

**LAPORAN TAHUNAN 2025
PT BPR DAMPIT**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	9
III. Kepemilikan	13
IV. Perkembangan Usaha	14
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	18
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	25
VII. Laporan Keuangan Tahunan	32
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	41
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	42

Kata Pengantar

Laporan Tahunan PT BPR Dampit tahun 2025 ini memaparkan secara lengkap kinerja selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Di dalamnya terdapat Laporan Keuangan Tahunan beserta data umum tentang bank. Penyusunan Laporan Keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Pada tahun 2025, PT BPR Dampit dihadapkan pada berbagai tantangan, dibandingkan tahun 2024 dengan adanya perubahan Standar Akuntansi SAKETAP menjadi SAKEP dan kondisi keuangan lokal maupun nasional yang belum menentu sehingga membutuhkan kehati-hatian dalam pemberian kredit. Hal tersebut diatas menyebabkan hasil sebagai berikut :

Total Aset turun sebesar -3,87%, Kredit Yang Diberikan (KYD) turun-7,29%, Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan menurun -0,96%, dan Deposito turun -16,80%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat 5,02% dari 122,10% tahun 2024 menjadi 128,23% di tahun 2025. Laba Tahun Berjalan juga turun drastis sebesar -79,69% dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan tersebut disebabkan salah satunya karena adanya pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai akibat perubahan SAKETAP menjadi SAKEP. Tingkat rasio NPL Gross PT. BPR Dampit di tahun 2025 sebesar 17,18%, sehingga masih memerlukan perhatian lebih agar dapat menurun secara bertahap ke tingkat yang lebih ideal.

Menghadapi beragam tantangan dan perubahan yang terus berlangsung, PT BPR Dampit menerapkan langkah-langkah strategis guna memperbaiki dan mengoptimalkan performa Bank. Hal ini diwujudkan melalui penguatan implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang efektif, serta menekankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang solid di seluruh jajaran. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan PT BPR Dampit dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dinamis.

Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Dampit tahun 2025 telah disampaikan dan dipertanggungjawabkan oleh Direksi dalam RUPS Tahunan. Diharapkan laporan ini dapat meningkatkan transparansi informasi serta kondisi keuangan, sekaligus menunjang pencapaian kinerja manajemen bank sesuai dengan tujuan dan kepentingan yang mendasarinya.

PT BPR DAMPIT

Ikhtisar Keuangan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 5.248.797.614
Pendapatan Operasional	Rp 1.919.848.148
Beban Operasional	Rp 1.908.678.636
Pendapatan Non Operasional	Rp 0
Beban Non Operasional	-Rp 3.638.300
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	Rp 7.531.212
Taksiran Pajak Penghasilan	-Rp 1.500.290
Pendapatan Pajak Tangguhan	Rp 1.476.363
Beban Pajak Tangguhan	-Rp 599.872
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 6.907.403

Rasio Keuangan

KPMM 128,23%	NPL Neto 12,91%
NPL Gross 17,18%	ROA 0,06%
BOPO 99,42%	NIM 9,87%
LDR 97,66%	Cash Ratio 74,02%

Penjelasan Lebih Lanjut

Pendapatan pajak yang ditangguhkan muncul karena adanya selisih temporer antara tarif yang diberlakukan secara komersial (internal BPR) dan tarif fiskal (pajak).



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR DAMPIT berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR DAMPIT untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR DAMPIT tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR DAMPIT juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR DAMPIT terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR DAMPIT pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR DAMPIT juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR DAMPIT untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui



monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR DAMPIT menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **0,06%**. Pertumbuhan kredit turun sebesar 7,36% secara tahunan dengan kualitas kredit dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **17,18%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR DAMPIT rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **99,42%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR DAMPIT juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR DAMPIT beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR DAMPIT masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR DAMPIT memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR DAMPIT menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR DAMPIT.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR DAMPIT menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha.



Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR DAMPIT juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR DAMPIT berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR DAMPIT menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR DAMPIT mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR DAMPIT mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR DAMPIT juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR DAMPIT terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR DAMPIT tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR DAMPIT termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:



1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR DAMPIT optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Dampit secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR DAMPIT secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR DAMPIT melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR DAMPIT bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses



pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR DAMPIT juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR DAMPIT dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR DAMPIT menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR DAMPIT untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR DAMPIT untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR DAMPIT, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR DAMPIT berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap BPR Dampit sebagai berikut :

1.Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR DAMPIT secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindak lanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi, walaupun belum menampakkan perbaikan kinerja di tengah-tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR DAMPIT

2.Penilaian dan Evaluasi terhadap Prospek Bisnis

a. Aset mengalami belum mencapai budget, bahkan menurun namun dari sisi penempatan dana pada Bank lain (ABA) mengalami peningkatan, ini mencerminkan belum berjalan pertumbuhan kredit seperti yang diharapkan.

b. Strategi Pencapaian Kredit

Kredit belum mencapai budget yang telah ditetapkan, bahkan bila dibandingkan dengan posisi tahun 2024 mengalami penurunan, dan yang lebih mengkhawatirkan posisi kredit lancar (produktif) turun dengan cukup signifikan +/- 7,3 %, kondisi tersebut juga diperberat dengan meningkatnya posisi kredit yang tertunggak (Kolektibilitas 2) sebesar +/- 216,28 %. Dalam pemberian kredit tidak terjadi pelanggaran atau pelampauan dalam BMPK, hal ini agar terus dijaga.

c. Strategi Pencapaian Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito)

Tetap menawarkan kepada masyarakat/pasar untuk menabung dengan tetap menjemput bola dan juga memberikan hadiah dan ada juga produk tabungan Hari Raya Idul Fitri terus ditawarkan baik di pasar maupun di masyarakat umum dan di pabrik-pabrik di sekitar Kota Dampit. Serta menerapkan strategi suku bunga bersaing dengan memperhatikan suku bunga LPS.Dalam pengambilan dan pengumpulan secara pickup servis akan tetap diperhatikan keamanannya.

d. Strategi Penanganan Kredit Bermasalah

Penanganan kredit bermasalah (NPL) masih belum optimal, dimana kondisi tersebut tercermin dengan meningkatnya NPL secara prosentase (%) dibandingkan dengan tahun 2024, langkah2 penyelesaian NPL telah dilakukan BPR namun belum menampakkan hasil yang positif, walaupun dalam volume mengalami penurunan tapi tidak signifikan.

e.Dari sisi laba perolehannya masih jauh dari budget, bahkan bila dibandingkan dengan posisi laba tahun 2024 mengalami penurunan yang sangat signifikan +/- 81,48 %

d. Saran Bagi Direksi :

- Agar segera mempercepat pertumbuhan kreditnya, dengan cara membuka pasar2 baru, tidak



hanya disekitar Dampit.

- Meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap nasabah yang telah diberikan kredit terutama dalam mendeteksi dan memperhatikan pola pembayaran kewajiban nasabah sehingga bisa mengambil langkah2 yang diperlukan dan lakukan segera, dengan demikian diharapkan bisa menurunkan posisi kredit DPK karena posisi ini merupakan potensi meningkatnya NPL
- Lakukan monitoring dengan ketat terhadap nasabah yang menunggak dan lakukan tindakan secara tegas (secara hukum) terhadap nasabah kredit yang masih terjadi kendala untuk penyelesaiannya,
- Analisa terhadap permohonan nasabah yang dilakukan oleh Marketing agar lebih komprehensif dan peran komite kredit agar lebih ditingkatkan.
- Pengendalian biaya agar terus dilakukan dengan mempertimbangkan pos2 secara prioritas

3. Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR DAMPIT memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar diusahakan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

4. Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
- b. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
- c. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
- d. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

5. Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

- a. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
- b. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan



fungsi kepatuhan;

c. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

6. Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR DAMPIT telah berjalan dengan baik, terlihat dari *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR DAMPIT berada pada Peringkat Rendah (1).

7. Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Dari hasil evaluasi terhadap Penerapan Strategi Anti Fraud disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, antara lain dari sisi pencegahan, deteksi, investigasi dan pemantauan namun demikian kedepan perlu lebih dioptimalkan lagi.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	ERLYANI,SE
	Alamat	MANYAR JAYA 12/8 RT 003 RW 008 MENUH PUMPUNGAN SUKOLILO SURABAYA
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Juli 2011
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Maret 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	13/428DKBU/I/DAD/MI/
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Agustus 2011
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 April 1994
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DR.SUTOMO SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENGUATAN KINERJA BPR/S
	Tanggal Pelatihan	18 November 2009
	Lembaga Penyelenggara	BI MALANG
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Mei 2026



2.	Nama	DRS.EC.ISA SATMOKUNTJORO
	Alamat	RUNGKUT ASRI UTARA III/1 RL I-H/24 SURABAYA
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	09 November 2017
	Tanggal Selesai Menjabat	26 Oktober 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-282/KO-0401/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09 November 2017
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	11 Februari 1984
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	MONEY LAUNDRY & APUPPT
	Tanggal Pelatihan	22 Mei 2010
	Lembaga Penyelenggara	ICBC
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Juli 2028
3.	Nama	ENDANG PONCOWATI,SE
	Alamat	PURI CEMPAKA PUTIH X-15 RT.003 RW.006 DESA ARJOWINANGUN KEC.KEDUNGKANDANG KOTA MALANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Januari 2005
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Maret 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	7/28/DPBPR/IDBPR/MI
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Januari 2005
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 April 1993
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WR SUPRATMAN SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP TENTANG PERPAJAKAN
	Tanggal Pelatihan	21 Maret 2019
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



4.	Nama	FRANSISKUS XAVERIUS SUWOKO,S.AB
	Alamat	PERUM TAMAN ANGGUN SEJAHTERA BLOK J-16 NO.18 RT.011 RW.002 DESA.BENDOTRETEK KEC.PRAMBONG KAB.SIDOARJO
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Agustus 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	08 Agustus 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-27/KO.0401/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Juli 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	13 Februari 2007
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TERBUKA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP PENJUALAN & PENGALIHAN TAGIHAN (CESSIE) P
	Tanggal Pelatihan	03 November 2022
	Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027

**2. Data Pejabat Eksekutif**

1.	Nama	IKA DEVI NOVITASARI,S.M
	Alamat	DSN KRAJAN RT.011 RW.001 SRIMULYO DAMPIT
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Juli 2018
	Surat Pengangkatan No.	009/SK-DIR/OPRS/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Juli 2018
	2.	Nama
Alamat		DUSUN KRANTIL RT.011 RW.004 DESA.KARANGREJO KEC.KROMENGAN KAB.MALANG
Jabatan		Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
Tanggal Mulai Menjabat		20 Desember 2019
Surat Pengangkatan No.		003/SK-DIR/OPRS/XII
Surat Pengangkatan Tanggal		20 Desember 2019



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PT. INITIDANA WIJAYA
	Alamat	JL BATU CEPER NO.65 KEL.KEBON KELAPA KEC.GAMBIR ,JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5580000000
	Persentase Kepemilikan	90.00%
2.	Nama	RONNY PRASETYA
	Alamat	JL KALIMANTAN NO.5 RT.005 RW.007 GUBENG,SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp620000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT. INTIDANA WIJAYA
----	---------------------------	----------------------------



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	192
Tanggal akta pendirian	22 Februari 1989
Tanggal mulai beroperasi	18 September 1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	032
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	15 Juli 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-044686 AH.01.02-2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23 Juli 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Jl.Sumberkembar No.8b Kec.Dampit Kab.Malang

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Moh.Wildan dan Adi Darmawan

PT. BPR Dampit adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl.Sumberkembar No.8b Kec.Dampit Kab.Malang No:0341 (896458-896256)

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Dampit adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	1.919.848.148
Beban Operasional	1.908.678.636
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	-3.638.300
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.531.212
Taksiran Pajak Penghasilan	-1.500.290
Pendapatan Pajak Tanggahan	1.476.353
Beban Pajak Tanggahan	-599.872
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.907.403

PT BPR DAMPIT mencatat pendapatan operasional sebesar Rp 1.919.848.148 dan beban operasional sebesar Rp 1.908.678.636 menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 7.531.212. Selisih antara pendapatan dan beban operasional menunjukkan margin operasional yang tipis namun positif.

PT BPR DAMPIT memiliki beban non operasional sebesar Rp 3.638.300 dan tidak ada pendapatan non operasional, terdapat taksiran pajak penghasilan Rp -1.500.290 dan pendapatan pajak tanggahan Rp 1.476.353 dan beban pajak tanggahan Rp -599.872 sehingga laba bersih setelah pajak tercatat Rp 6.907.403

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	6.980.440.117	-	-	-	-	6.980.440.117
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	49.237.851	-	-	-	-	49.237.851
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	3.886.963.360	410.898.526	35.000.000	-	866.697.877	5.199.559.763
Jumlah Aset Produktif	10.916.641.328	410.898.526	35.000.000	-	866.697.877	12.229.237.731

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	128,23
Rasio Cadangan terhadap PPKA	96,31
NPL Neto	12,91
NPL Gross	17,18
Return on Assets (ROA)	0,06
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42
Net Interest Margin (NIM)	9,87
Loan to Deposit Ratio (LDR)	97,66
Cash Ratio	74,02

PT BPR DAMPIT mencatat total aset produktif sebesar Rp 12.229.237.731 pada akhir tahun. Penempatan pada bank lain menjadi kontributor terbesar dengan nilai Rp 6.980.440.117. Aset pada nonbank pihak tidak terkait berjumlah Rp 3.886.963.360 Lancar, terdiri dari Rp 410.898.526 DPK, Rp 35.000.000 kredit kurang lancar, dan Rp 866.697.877 macet. Aset pada nonbank pihak terkait tercatat Rp 49.237.851 Lancar, sementara kategori lain tetap nol.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercapai 128,23%, menunjukkan kepatuhan modal yang kuat. NPL Gross sebesar 17,18% dan NPL Neto 12,91% menandakan tingkat kredit bermasalah yang masih perlu diturunkan. Return on Assets (ROA) hanya 0,06% dan Net Interest Margin (NIM) 9,87% mencerminkan profitabilitas yang rendah namun stabil. Rasio likuiditas Cash Ratio 74,02% serta BOPO 99,42% mengindikasikan kemampuan operasional dan likuiditas yang memadai.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	17,18
NPL Neto (%)	12,91

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena disebabkan usaha debitur yang menurun sehingga mempengaruhi pembayaran angsuran pokok dan/ atau bunga debitur, dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar



debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung .

Langkah Penyelesaian:

Upaya penyelesaian kredit bermasalah tetap dimaksimalkan dengan cara memperkuat sistem manajemen risiko, melakukan mapping kredit bermasalah untuk memperoleh strategi penagihan menjadi lebih efektif dan efisien , secara efektif melakukan upaya mitigasi debitur bermasalah melalui pengadilan. dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi perubahan yang cukup signifikan yaitu perubahan Standar Akuntansi SAKETAP menjadi SAKEP yang diikuti perubahan pembentukan Cadangan dari PPKA menjadi CKPN. Sehingga mempengaruhi peningkatan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 39,65 % dari Rp 197.893.300 menjadi Rp 276.362.800 .



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR DAMPIT, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 10% sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR DAMPIT untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk Dana Pihak Ketiga di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Dampit tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana



Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - Low Cost Deposit) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

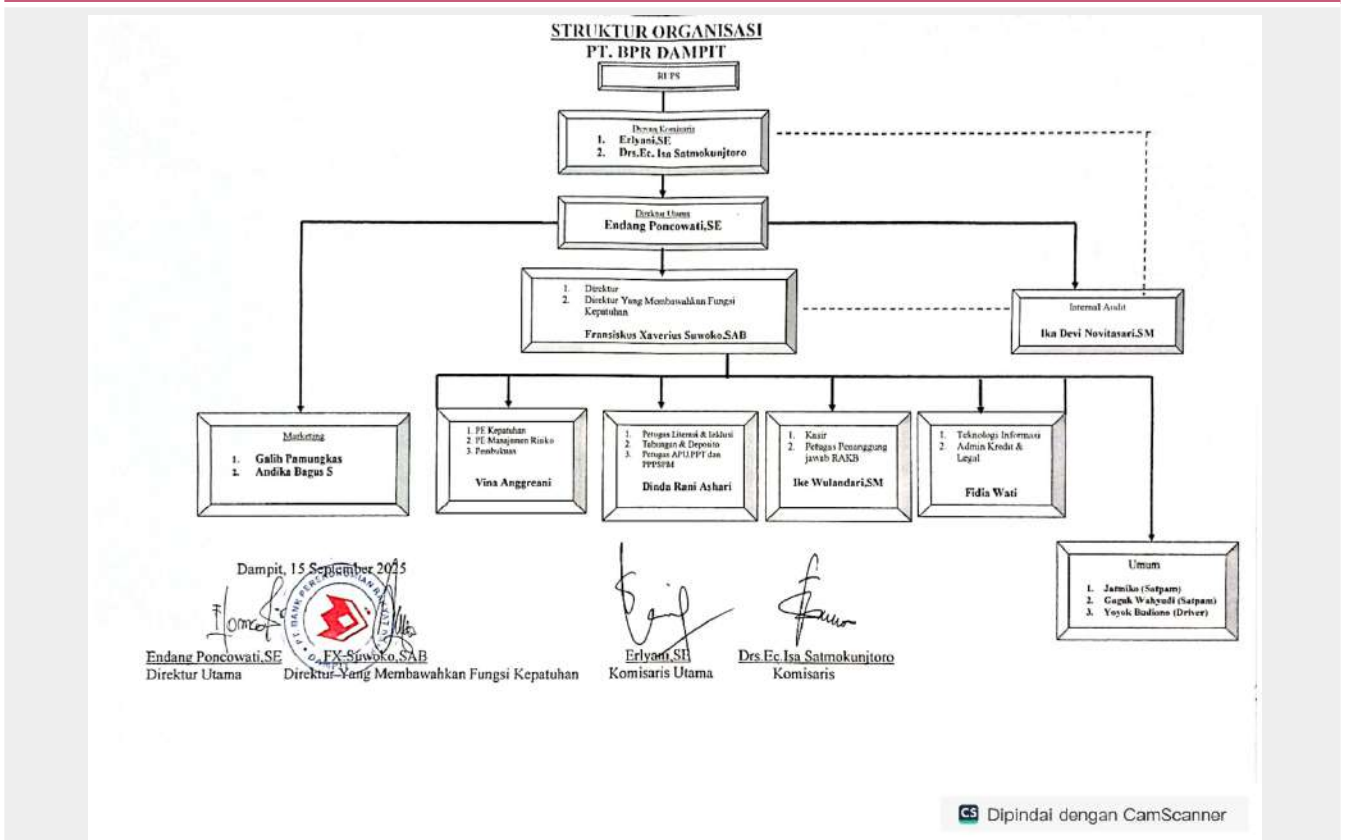
- 7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan top up kredit. Meminta referral dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

- 1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
- 2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (portfolio guidance) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
- 3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
- 4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





Penjelasan Struktur Organisasi

Ditahun 2025, sampai saat ini masih terjadi perangkapan jabatan di Pejabat Eksekutif Manajemen Resiko dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang merangkap di bidang Operasional masih tetap di bagian Accounting, untuk hal tersebut masih menjadi perhatian bagi pihak manajemen BPR dan terus berusaha melakukan pemisahan jabatan tersebut. Pemenuhan tersebut tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan OJK, namun untuk kepentingan membenahan administrasi, pemeriksaan kebenaran pencatatan pospos datam laporan keuangan, dan ketertiban pelaksanaan standar operasioral prosedur, agar tercipta tata kelola bank yang baik.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan di PT BPR Dampit terdiri dari 3 : ada tabungan harian pridam , tabungan pelajar , dan tabungan hari raya idul fitri.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito di PT BPR Dampit terdiri dari beberapa jangkawaktu : yaitu jangkawaktu 1 bulan , 3 bulan dan 6 bulan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja : adalah fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membantu pebisnis untuk mengembangkan usahanya
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi : fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang- barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru,dll



5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumtif: fasilitas kredit yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan bersifat tidak produktif.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Sistem bekerja sama dengan vendor PT Inti Sistem Sarana Sejahtera
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan yaitu : Pelaporan Bulanan BPR
 - c. Untuk perubahan tentang SAKETAP menjadi SAKEP telah diberlakukan di PT BPR Dampit dan sudah berjalan hingga saat ini.
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus disimpan dan hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Inti Sistem Sarana Sejahtera

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Dalam perkembangannya BPR diharapkan mampu menghimpun dana berupa Tabungan dan Deposito dan kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut dalam bentuk Kredit. Untuk penyaluran kredit kami lebih menekankan pada sektor perdagangan, jasa, konsumsi dan pertanian, dikarenakan daerah sekitar kami masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani maka kami berusaha terus masuk ke segmen perdagangan. Sedangkan untuk penghimpunan dana Tabungan dan Deposito kami berusaha semaksimal mungkin melakukan penawaran terutama kepada masyarakat umum dan sekitar dengan cara selalu prospektif jemput bola ke masyarakat Dampit dan Pasar Dampit maupun nasabah yang sekiranya mampu dan bersedia untuk menanamkan uangnya pada kantor kami, selain itu kami



juga melakukan penawaran melalui brosur-brosur yang diberikan kepada masyarakat maupun nasabah yang datang langsung ke kantor.

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR DAMPIT
	Alamat	JL.SUMBER KEMBAR NO 8B DAMPIT
	Desa/Kecamatan	DAMPIT
	Kabupaten/Kota	Kab. Malang
	Kode Pos	65181
	Nama Pimpinan	ENDANG PONCOWATI,SE
	Nomor Telepon	(0341)896256
	Jumlah Kantor Kas	0

Sampai saat ini PT BPR Dampit masih memiliki 1 kantor pusat saja , namun untuk kedepannya akan dilakukan penggabungan antara PT BPR Dampit dan PT BPR Surya Dana Karya kedalam PT BPR Krian Nusantara (dalam proses penggabungan)

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Surya Dana Karya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 Agustus 2020
	Jenis Kerja Sama	Kredit Pembiayaan Bersama
	Uraian Kerja Sama	Tujuan untuk pemberian kredit pembiayaan bersama (sindikasi)
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Krian Nusantara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 Februari 2022



Jenis Kerja Sama	Kredit Pembiayaan Bersama
Uraian Kerja Sama	Tujuan untuk pemberian kredit pembiayaan bersama (sindikasi)

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR DAMPIT terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR DAMPIT diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR DAMPIT.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan



atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR DAMPIT telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR DAMPIT secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR DAMPIT (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	3	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	4	4
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR DAMPIT dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	2 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Tetap	10 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	5 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	5 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Panduan SAKEP
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Pelaporan Tata Kelola
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Implikasi Hukum Berantai Perubahan Nomenklatur BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Pelaporan Pengendalian Internal Keuangan Bank
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Tahunan Bank
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Pelaporan Keberlanjutan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional dan Munaslub Perbarindo dan Peringatan Hari BPR-BPRS Nasional
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Adendum taat Asas Dalam Berbagai Skema
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop tentang Solusi Menangani Debitur yang Menghilang
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital Online RBA (Risk Based Audit)
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Isu Hukum " Satu kata multi pinjaman "
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan manrisk (peran & fungsi LPS serta manajemen risiko bagi BPR)
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peluang Pasutri Kawin Sirih sebagai Debitur
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Menyusun Prognosa CKPN Tahun 2026
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang Penjaminan Kredit PT Jamkrida,Sistem Informasi Analisa Kredit, dan Legal Gathering
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang strategi penurunan NPL dan Pencapaian RBB 2026
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Training of Trainers(TOT) Cinta Bangsa Paham Rupiah
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan upgrade aplikasi digital SI-RAKB dan SI-RENBIS V.3
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR/S di wilayah kinerja OJK Malang
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR/S SE-Jatim
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Online APU-SAF



Seluruh pegawai PT BPR Dampit telah mengikuti pengembangan Sumber daya manusia sesuai dengan Jobdesk masing-masing supaya dapat melakukan pekerjaan lebih efektif dan efisien.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	68.572.700	84.469.300
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.980.440.117	6.945.863.950
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	2.500.000	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	5.248.797.614	5.661.661.958
Provisi yang belum diamortisasi	62.889.996	77.474.317
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	276.362.800	197.893.300
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	360.433.700	358.641.700
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	339.960.044	323.730.317
Aset Tidak Berwujud	97.400.000	53.900.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	61.962.500	53.900.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	64.094.621	110.113.295
TOTAL ASET	12.076.063.412	12.561.652.269
Liabilitas Segera	54.981.805	45.787.459
Tabungan	2.926.578.725	2.955.093.206
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	2.447.838.720	2.942.245.765



Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	76.952.901	55.721.981
TOTAL LIABILITAS	5.506.352.151	5.998.848.411
Modal Dasar	6.200.000.000	6.200.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	130.000.000	130.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	232.803.858	198.788.317
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.907.403	34.015.541
TOTAL EKUITAS	6.569.711.261	6.562.803.858

PT BPR DAMPIT mencatat penurunan total aset menjadi Rp 12.076.063.412 pada 2025 dibandingkan Rp 12.561.652.269 pada 2024. Liabilitas total juga menurun menjadi Rp5.506.352.151 dari Rp 5.998.848.411 sementara ekuitas naik sedikit menjadi Rp 6.569.711.261. Kas dalam rupiah berkurang signifikan menjadi Rp68.572.700 dari Rp84.469.300 tahun sebelumnya. Kredit yang diberikan (baki debit) menurun menjadi Rp 5.248.797.614 dibandingkan Rp5.661.661.958, dengan provisi yang belum diamortisasi turun menjadi Rp 62.889.996 dari Rp 77.474.317.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat menjadi Rp276.362.800 dari Rp197.893.300, mencerminkan penyesuaian kualitas aset. Penempatan pada bank lain tetap tinggi di sekitar Rp6.980.440.117 dengan tambahan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.500.000. Laba tahun berjalan sebesar Rp6.907.403 menunjukkan penurunan dibandingkan Rp34.015.541 pada 2024, namun tetap positif. Secara keseluruhan, posisi likuiditas tetap kuat dengan total aset likuid (kas dan penempatan) sekitar Rp 7.049.012.817, mendukung kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek.



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	1.919.848.148	1.441.436.252
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	3.089.571	2.981.081
Tabungan	26.446.421	35.114.339
Deposito	144.576.987	137.423.602
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.116.711.474	1.066.878.556
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	130.689.184	128.135.136
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	500.000	425.000
e. Pemulihan CKPN	445.709.685	24.146.654
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	52.124.826	46.331.884
Beban Operasional	1.908.678.636	1.408.033.367
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	70.668.709	76.148.447
Deposito	131.720.965	136.601.770



Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	11.485.731	10.675.257
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	1.890.000
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	2.500.000	103.643
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	525.766.785	12.976.430
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	1.932.800	1.580.000
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	676.080.550	685.972.626
Honorarium	135.316.100	126.900.000
Lainnya	4.981.000	5.382.000
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	45.044.400	39.449.600
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	19.980.000	19.980.000
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	16.229.727	17.080.072
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.062.500	0
f. Beban Premi Asuransi	75.171.115	64.136.368
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	4.663.000	18.572.000
h. Beban Barang dan Jasa	157.534.038	176.591.813
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	8.400.000	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	3.141.216	3.993.341
7. Beban lainnya		



a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	10.000.000	10.000.000
Laba (Rugi) Operasional	11.169.512	33.402.885
Pendapatan Non Operasional		10.000.000
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	10.000.000
Beban Non Operasional	3.638.300	2.984.354
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.638.300	2.984.354
Laba (Rugi) Non Operasional	-3.638.300	7.015.646
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.531.212	40.418.531
Taksiran Pajak Penghasilan	1.500.290	6.402.990
Pendapatan Pajak Tangguhan	1.476.353	0
Beban Pajak Tangguhan	599.872	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.907.403	34.015.541
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		



PT BPR DAMPIT mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp1.919.848.148, naik 33 % dibandingkan Rp1.441.436.252 pada 2024. Peningkatan utama berasal dari KYD kepada pihak ketiga bukan bank yang tumbuh menjadi Rp1.116.711.474 dan pemulihan CKPN sebesar Rp445.709.685 jauh melampaui Rp1.066.878.556 dan Rp24.146.654 pada tahun sebelumnya. Namun beban operasional juga meningkat signifikan menjadi Rp1.908.678.636 dipicu oleh kenaikan beban penurunan nilai KYD (Rp525.766.785 vs Rp12.976.430) serta beban bunga tabungan dan deposito masing-masing Rp70.668.709 dan Rp131.720.965.

Akibatnya laba operasional menurun drastis menjadi Rp11.169.512 dari Rp 33.402.885 tahun 2024. Setelah memperhitungkan beban non-operasional bersih Rp3.638.300 laba sebelum pajak tahun 2025 hanya Rp7.531.212, urun tajam dari Rp40.418.531 pada 2024. Pajak penghasilan yang dibebankan sebesar Rp1.500.290, terdapat pajak tangguhan Rp 1.476.353 dan beban pajak tangguhan Rp 599.872 sehingga menurunkan laba bersih menjadi Rp6.907.403 jauh di bawah Rp34.015.541 tahun sebelumnya.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	394.400.902	383.465.900
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	402.118.574	402.618.574
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	694.575.204	694.715.621
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Seluruh posisi rekening administratif pada tahun 2025 menunjukkan nol pada semua kategori kewajiban komitmen, fasilitas kredit yang belum ditarik, dan tagihan kontinjensi, menandakan



tidak adanya komitmen atau kewajiban tersembunyi. Pendapatan bunga kredit yang diberikan meningkat menjadi Rp394.400.902 dibandingkan Rp383.465.900 pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan aktivitas kredit bersih.

Aset produktif yang dihapusbuku tetap berada pada level yang konsisten, dengan kredit yang dihapusbuku sebesar Rp402.118.574 pada 2025 dibandingkan Rp402.618.574 pada 2024, dan pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku sebesar Rp694.575.204 pada 2025 versus Rp694.715.621 pada 2024. Perubahan marginal ini menunjukkan stabilitas kualitas aset dan efektivitas manajemen risiko PT BPR DAMPIT.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Dalam Satuan Rupiah Penuh	
				Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.200.000.000	246.294.414	130.000.000	-47.506.098	6.528.788.316
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-246.294.414	0	246.294.414	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	34.015.541	0	0	34.015.541
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	6.200.000.000	34.015.541	130.000.000	198.788.316	6.562.803.857
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-34.015.541	0	34.015.541	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	6.907.403	0	0	6.907.403
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	6.200.000.000	6.907.403	130.000.000	232.803.857	6.569.711.260

PT BPR DAMPIT mencatat modal disetor tetap sebesar Rp6.200.000.000 selama tiga tahun terakhir, tanpa adanya tambahan modal atau modal sumbangan. Ekuitas pada akhir tahun T-2 tercatat sekitar Rp6.528.788.316 dengan laba/rugi belum direalisasi sebesar Rp246.294.414 dan cadangan umum Rp130.000.000. Pada akhir tahun T-1, laba bersih periode berjalan sebesar Rp34.015.541 mengurangi laba belum direalisasi menjadi nol, sementara saldo laba belum ditentukan penggunaannya naik menjadi Rp198.788.316 sehingga total ekuitas menjadi



sekitar Rp6.562.803.857.

Di tahun berjalan, laba periode berjalan kembali positif sebesar Rp6.907.403, ditambah penyesuaian cadangan umum, sehingga saldo akhir ekuitas pada 31 Desember mencapai sekitar Rp6.569.711.260. Kenaikan bersih ekuitas sebesar sekitar Rp 40.922.944 mencerminkan akumulasi laba bersih dan penyesuaian cadangan, menegaskan stabilitas modal inti bank.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	1.290.824.453	1.242.397.578
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	130.689.184	128.135.136
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	500.000	425.000
Pendapatan operasional lainnya	497.834.511	70.478.538
Pembayaran beban bunga	-213.875.405	-225.315.474
Beban gaji dan tunjangan	-816.377.650	-818.254.626
Beban umum dan administrasi	-868.425.581	-354.463.267
Beban operasional lainnya	-10.000.000	-10.000.000
Pendapatan non operasional lainnya	0	10.000.000
Beban non operasional lainnya	-3.638.300	-2.984.354
Pembayaran pajak penghasilan	-1.500.290	-6.402.990
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	876.481	0
Penempatan pada bank lain	-32.076.167	-544.386.540
Kredit yang diberikan	476.749.523	-155.666.326
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	46.018.674	-12.342.901
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	9.194.346	-17.457.588
Tabungan	-28.514.481	332.066.216
Deposito	-494.407.045	332.507.720
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	23.597.300	24.000.000
Liabilitas lain-lain	-2.366.380	-3.169.495
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.103.173	-10.433.373
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-1.792.000	-1.880.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-43.500.000	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0



Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	24.292.227	-3.919.928
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-20.999.773	-5.799.928
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	1
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	1
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-15.896.600	-16.233.300
Kas dan setara Kas awal periode	84.469.300	100.702.600
Kas dan setara Kas akhir periode	68.572.700	84.469.300

PT BPR DAMPIT mencatat perbaikan signifikan pada arus kas operasi, dengan arus kas neto positif Rp5.103.173 pada 2025 dibandingkan defisit Rp10.433.373 pada 2024. Pendapatan operasional lainnya meningkat tajam menjadi Rp497.834.511 dari Rp70.478.538 tahun lalu, mendukung peningkatan kas. Namun, beban umum dan administrasi juga naik menjadi Rp868.425.581 dibandingkan Rp354.463.267, serta beban gaji tetap tinggi di sekitar Rp816.377.650. Secara keseluruhan, arus kas operasi beralih menjadi positif meskipun tekanan biaya tetap ada.

PT BPR DAMPIT mengalami arus kas investasi negatif sebesar Rp20.999.773 pada 2025, lebih besar dibandingkan Rp5.799.928 juta pada 2024. Pembelian aset tidak berwujud sebesar Rp43.500.000 dan penyesuaian lainnya sebesar Rp24.292.227 menjadi penyumbang utama pengeluaran investasi. Arus kas pendanaan tetap neto nol, sehingga total perubahan kas menurun Rp15.896.600 menjadi saldo akhir Rp68.572.700, turun dari Rp84.469.300 pada tahun sebelumnya. Posisi likuiditas akhir periode tetap memadai meskipun terjadi penurunan kas bersih.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR DAMPIT, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf Basis Opini untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR DAMPIT tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Bank belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.



PT BPR DAMPIT
Jl.Sumber Kembar No.8B Dampit
Website: www.bprdampit.co.id. Telepon: (0341) 896256,
896458.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR DAMPIT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Endang Poncowati,S.E
Alamat Kantor : Jl. Sumber Kembar No.8b Kec.Dampit Kab.Malang
Alamat Domisili : Puri Cempaka Putih X-15 Rt.003 Rw.006 Kel.Arjowinangun
Kec.Kedungkandang , Malang
Nomor Telepon : 085330243637
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fransiskus Xaverius Suwoko,S.AB
Alamat Kantor : Jl. Sumber Kembar No.8b Kec.Dampit Kab.Malang
Alamat Domisili : Perumas 5 Blok -J16 No.18 Desa.Bendotretak Rt.011 Rw.002
Kec.Prambon Kab.Sidoarjo
Nomor Telepon : 081336700592
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR DAMPIT telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR DAMPIT posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR DAMPIT posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 28 April 2026
PT BPR DAMPIT

Endang Poncowati,S.E
Direktur Utama



Fransiskus Xaverius Suwoko,S.AB
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR DAMPIT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR DAMPIT tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 28 April 2026

PT BPR DAMPIT

Endang Poncowati,SE
Direktur Utama



Fransiskus Xaverius Suwoko, S.AB
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Erlyani,SE
Komisaris Utama

Mengetahui

Drs. Ec. Isa Satmokuntjoro
Komisaris

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DAMPIT

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT. BPR DAMPIT
DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN.....	
LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN:	
1. Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024	1
2. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2025 dan 2024	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 24
Lampiran :	
Lampiran 1 (Kualitas Aset Produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) 31 Desember 2025.....	25
Lampiran 2 (Aset Tertimbang Menurut Risiko) 31 Desember 2025.....	26 - 28
Lampiran 3 (Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) 31 Desember 2025.....	29 - 31
Lampiran 4 (Rasio Keuangan) 31 Desember 2025	32
Lampiran 5 (Daftar Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kualitas) 31 Desember 2025.....	33 - 34
Lampiran 6 (Daftar Aset Tetap) 31 Desember 2025	35 – 37
Lampiran 7 (Daftar Aset Tidak Berwujud) 31 Desember 2025.....	38



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT " DAMPIT "

Jl. Sumber Kembar 8 - B Telp. (0341) 896256 - 896458

DAMPIT 65181 - MALANG

email : ptbprdampit01@gmail.com Website www.bprdampit.co.id

PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025

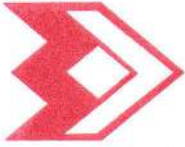
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Poncowati,S.E
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl.Sumber Kembar No.08 B Dampit Kabupaten Malang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Puri Cempaka Putih X-15 3/6 Arojowinangun
Kedungkandang Kota Malang

Nama : Fransiskus Xaverius Suwoko,S.A.B
Jabatan : Direktur Kepatuhan
Alamat Kantor : Jl.Sumber Kembar No.08 B Dampit Kabupaten Malang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Perum Taman Anggun Sejahtera Blok J-16 No.18 011/02
Bendokretek Prambon Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Dampit.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Dampit telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Dampit telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. BPR Dampit tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT " DAMPIT "

Jl. Sumber Kembar 8 - B Telp. (0341) 896256 - 896458

DAMPIT 65181 - MALANG

email : ptbprdampit01@gmail.com Website www.bprdampit.co.id

5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Dampit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Malang, 20 April 2026

PT. BPR Dampit

Direksi



Endang Poncowati

Direktur Utama

Fransiskus Xaverius Suwoko

Direktur Kepatuhan

No.: 00077/3.0420/AU.8/07/0388-3/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT. BPR DAMPIT

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR DAMPIT**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf Basis Opini untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR DAMPIT** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Bank belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan nomor 3.d. atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Entitas telah mengubah kerangka pelaporan keuangannya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan-Ervanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388
Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



Malang, 20 April 2026

PT. BPR DAMPIT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2.c, 4	68.572.700 -	84.469.300
Penempatan Pada Bank Lain	2.d, 5	6.980.440.117 -	6.945.863.950
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(2.500.000) -	0
Kredit Yang Diberikan	2.e, 6	5.248.797.614 -	5.661.661.958
-/- Provisi Belum Diamortisasi		(62.889.996) -	(77.474.317)
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka rest		0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		0	0
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		0	(197.893.300)
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 6	(276.362.800) -	0
Agunan Yang Diambil Alih		0	0
Aset Tetap Dan Inventaris	2.g, 7	360.433.700 -	358.641.700
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(339.960.044) -	(323.730.317)
Aset Tidak Berwujud	2.h, 8	97.400.000 -	53.900.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		(61.962.500) -	(53.900.000)
Aset Lainnya	2.i, 9	64.094.621	110.113.295
Total Aset		12.076.063.412	12.561.652.269
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.j, 10	54.981.805 -	45.787.459
Simpanan	2.k, 11	5.374.417.445 -	5.897.338.971
Liabilitas Lainnya	2.l, 12	76.952.902 -	55.721.982
Total Liabilitas		5.506.352.152	5.998.848.412
EKUITAS			
Modal saham - Modal dasar 620 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor 620 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 10.000.000 per lembar saham.		6.200.000.000 -	6.200.000.000
Cadangan umum	13	130.000.000 -	130.000.000
Saldo Laba		239.711.260 -	232.803.858
Total Ekuitas		6.569.711.260	6.562.803.858
Total Liabilitas dan Ekuitas		12.076.063.412 -	12.561.652.269



Malang, 20 April 2026

Menyetujui

Endang Puncowati
Endang Puncowati

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DAMPIT
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	2.m, 14	1.421.513.637 ✓	1.370.532.714
Pendapatan Lainnya	2.m, 15	498.334.511 ✓	70.903.538
Jumlah Pendapatan Operasional		1.919.848.148	1.441.436.252
Beban Operasional			
Beban Bunga	2.m, 16	213.875.405 ✓	225.315.474
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.m, 17	528.266.785 ✓	13.080.073
Beban Pemasaran	2.m, 18	1.932.800 ✓	1.580.000
Beban Administrasi dan Umum	2.m, 19	1.154.603.646 ✓	1.158.057.820
Beban Lainnya	2.m, 20	10.000.000 ✓	10.000.000
Jumlah Beban Operasional		1.908.678.636	1.408.033.367
Laba (Rugi) Operasional		11.169.512	33.402.885
Pendapatan Non Operasional	2.m, 21	0	10.000.000
Beban Non Operasional	2.m, 22	3.638.300 ✓	2.984.354
Laba (Rugi) Non Operasional		(3.638.300)	7.015.646
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		7.531.212	40.418.531
Taksiran Pajak Penghasilan	2.n, 23	(1.500.290) ✓	(6.402.990)
Pendapatan Pajak Tangguhan	2.n, 24	1.476.353 ✓	0
Beban Pajak Tangguhan	2.n, 24	(599.872) ✓	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		6.907.403	34.015.541
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		0	0
Lainnya		0	0
Pajak Penghasilan terkait		0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset			
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		0	0
Lainnya		0	0
Pajak Penghasilan terkait		0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		6.907.403	34.015.541

Malang, 20 April 2026
Menyetujui

Endang Poncowati
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DAMPIT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Modal Saham		Saldo Laba yang		Jumlah Ekuitas
		Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya		
Saldo 31 Desember 2023		6.200.000.000	130.000.000	198.788.316	6.528.788.316	
Koreksi Saldo Laba		0	0	1		1
Laba bersih tahun berjalan		0	0	34.015.541		34.015.541
Saldo 31 Desember 2024		6.200.000.000 ✓	130.000.000 ✓	232.803.858	6.562.803.858	
Laba bersih tahun berjalan		0	0	6.907.403 ✓		6.907.403
Saldo 31 Desember 2025		6.200.000.000 ✓	130.000.000 ✓	239.711.260 ✓	6.569.711.260	



 Endang Puncowati
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DAMPIT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga		1.290.824.453	1.242.397.578
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		130.689.184	128.135.136
Penerimaan beban klaim asuransi		0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		500.000	425.000
Pendapatan operasional lainnya		497.834.511	70.478.538
Pembayaran beban bunga		(213.875.405)	(225.315.474)
Beban gaji dan tunjangan		(816.377.650)	(818.254.626)
Beban umum dan administrasi		(868.425.581)	(354.463.267)
Beban operasional lainnya		(10.000.000)	(10.000.000)
Pendapatan non operasional lainnya		0	10.000.000
Beban non operasional lainnya		(3.638.300)	(2.984.354)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.500.290)	(6.402.990)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		876.481	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain		(32.076.167)	(544.386.540)
Kredit yang diberikan		476.749.523	(155.666.326)
Agunan yang diambil alih		0	0
Aset lain-lain		46.018.674	(12.342.901)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera		9.194.346	(17.457.588)
Utang Bunga		(2.366.380)	124.580
Tabungan		(28.514.481)	332.066.216
Deposito		(494.407.045)	332.507.720
Simpanan dari bank lain		0	0
Pinjaman yang diterima		0	0
Liabilitas imbalan kerja		23.597.300	24.000.000
Liabilitas lain-lain		0	(3.294.074)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		5.103.173	(10.433.373)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		(1.792.000)	(1.880.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		(43.500.000)	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga		0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		0	0
Penyesuaian lainnya		24.292.227	(3.919.928)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		(20.999.773)	(5.799.928)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		0	0
Pembayaran dividen		0	0
Penyesuaian lainnya		0	1
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		0	1
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		(15.896.600)	(16.233.300)
Kas dan setara Kas awal periode		84.469.300	100.702.600
Kas dan setara Kas akhir periode		68.572.700	84.469.300

Malang, 20 April 2026
Menyetujui,

Endang Pondowati
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dampit (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan akta no. 192 pada tanggal 22 Februari 1989 di hadapan Notaris Abdurachim, SH. notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4481.HT.01.01.Th.89 tertanggal 17 Mei 1989. Anggaran dasar mengalami beberapa kali perubahan, Berdasarkan akta no. 95 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, Terdapat perubahan anggaran dasar BPR. Akta tersebut telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor No. AHU-AH.01.03-0085263 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Anggaran dasar mengalami perubahan sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham nomor 32 tertanggal 15 Juli 2024 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Dampit menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Dampit, yang telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomer nomor AHU-044686.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024.

b. Perijinan yang dimiliki

Perijinan yang dimiliki bank sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan prinsip pendirian BPR diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-120/MK.13/1989 tanggal 6 Februari 1989.
2. Ijin Usaha BPR diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-142/KM.13/1989 tanggal 18 September 1989.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.456.417.3-654.000 terdaftar di kantor pelayanan pajak Pratama Kepanjen.
4. Nomor Induk Berusaha(NIB) Nomor : 9120206770858 diterbitkan Lembaga OSS Pada tanggal 5 Juli 2019.

c. Maksud dan tujuan

Bank didirikan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito ber jangka, dan tabungan.
2. Memberikan kredit pada pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

d. Permodalan

Berdasarkan akta no. 95 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, Terdapat peningkatan modal dasar Bank dari sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) menjadi Rp. 6.200.000.000,- (enam milyar dua ratus juta rupiah). Bank juga menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp. 2.400.000.000,- (dua milyar empat ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp. 6.200.000.000,- (enam milyar dua ratus juta rupiah). Akta tersebut telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor No. AHU-AH.01.03-0085263 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Susunan pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	NPWP	Lembar Saham	%	Jumlah
PT. Intidana Wijaya		558	90,00%	5.580.000.000
Ronny Prasetya		62	10,00%	620.000.000
Jumlah		620	100,00%	6.200.000.000

e. Susunan pengurus

Berdasarkan akta No. 126 tanggal 24 Agustus 2023 oleh Anita Anggawidjaja, SH. notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0155967 tanggal 25 Agustus 2023.

Jabatan	Nama	Masa Jabatan
Direktur Utama	Endang Poncowati	17-01-2005 - 04-03-2026

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Susunan pengurus (Lanjutan)

Jabatan	Nama	Masa Jabatan
Direktur	Fransiskus Xaverius Suwoko	08-08-2023 - 08-08-2028
Komisaris Utama	Erlyani, SE	25-07-2011 - 04-03-2026
Komisaris	Tn. Drs.EC.Isa Satmokuntjoro	09-11-2017 - 26-10-2027

Susunan pengurus telah dicatat dalam sistem administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah dilaporkan pada sisitem Apolo dan sudah tertuang dalam laporan bulanan Desember 2023. Pengangkatan komisaris berdasarkan SR-27/KO.0401/2023 pada tanggal 26 Juli 2023.

f. Lokasi Bank

Bank berkedudukan di Jalan Sumber Kembar No. 8 B, Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Sampai dengan tanggal laporan, Bank tidak memiliki kantor cabang maupun kantor kas. Seluruh kegiatan operasional Bank dilaksanakan melalui kantor pusat.

Sumber daya manusia terdiri dari 2 (dua) orang direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jabatan Karyawan	Jenjang Pendidikan		
		Tetap (1)	Tidak Tetap (2)	Total (1+2)
1.	Direktur Utama S1	1	0	1
2.	Direktur S1	1	0	1
3.	Pejabat Eksekutif S1	1	0	1
4.	Operasional SLTA	1	0	1
		2	0	2
5.	Pemasaran SLTA	2	0	2
6.	Umum SLTA	3	0	3
Jumlah				12

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang efektif per 1 Januari 2025 serta mengacu pada SEOJK No 21/SEOJK.03/2024 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan bagi BPR, Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR). Penyusunan ini juga kepatuhan terhadap (POJK Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPRS) peraturan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Kelembagaan dan Operasional BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan nilai wajar, serta disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Transaksi hubungan istimewa

Sesuai dengan SAK EP Bab 33, Bank mengungkapkan hubungan, transaksi, dan saldo luar biasa dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan terhadap Bank, termasuk anggota manajemen kunci yang terdiri atas:

- Pemegang Saham Pengendali (PSP)
- Anggota Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif).
- Keluarga dekat dari individu tersebut

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Transaksi hubungan istimewa (Lanjutan)

d. Perusahaan yang dimiliki atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu di atas (Afiliasi)

Sesuai dengan POJK No 9 th 2024 tentang Penerapan Tata Kelola, BAB XII tentang BMPK dan POJK NO 23 TAHUN 2022 TENTANG BMPK BPR DAN BMPD BPR SYARIAH, POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length basis*) dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan pihak ketiga. Bank wajib mematuhi batas konsentrasi risiko sebagai berikut:

- a. Total pemberian kredit kepada seluruh Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.
- b. Pelanggaran atau pelampauan atas batas ini wajib dilaporkan kepada OJK dan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diklasifikasikan sebagai Lancar berdasarkan kriteria 3 pilar (Prospek Usaha, Kinerja Debitur, dan Kemampuan Membayar) sesuai POJK No. 1/2024. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) telah dibentuk berdasarkan estimasi kerugian yang terjadi sesuai dengan kebijakan SAK EP yang berlaku.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas pada bank termasuk kas besar dan kas kecil. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana Bank pada bank lain dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Penempatan ini dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan evaluasi kualitas aset berdasarkan POJK Nomor 1/2024, Bank menetapkan kualitas penempatan pada bank lain menjadi golongan Lancar, Kurang Lancar, atau Macet berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan bunga serta kondisi keuangan bank penerima penempatan, di mana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada hasil evaluasi bukti objektif atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diakui pada saat dana disalurkan kepada debitur atau pihak lain berdasarkan kesepakatan kontraktual. Pada pengakuan awal, kredit diukur pada harga transaksi yang mencakup nilai pokok kredit ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, seperti biaya notaris, biaya pengikatan agunan, dan biaya asuransi yang dibayarkan kepada bank, di mana provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka dikurangkan dari nilai tercatat awal dan diamortisasi sepanjang jangka waktu kredit.

Pada tahun 2024 kredit yang diberikan bersih dinyatakan sebesar kredit yang diberikan dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

2025

Pada tahun 2025 Sesuai dengan POJK No. 1/2024, Bank melakukan penilaian kualitas kredit berdasarkan tiga pilar utama, yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar, dengan klasifikasi yang terdiri dari Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan adanya bukti objektif penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif tersebut, bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Selain itu, bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebagaimana diatur dalam (POJK No 9 th 2024 tentang Penerapan Tata Kelola, BAB XII tentang BMPK dan POJK NO 23 TAHUN 2022 TENTANG BMPK BPR DAN BMPD BPR SYARIAH), POJK No. 7 Tahun 2024 untuk membatasi konsentrasi risiko pada satu debitur atau kelompok debitur terkait.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Dalam penyusunan laporan keuangan, Bank menerapkan kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

a. Penempatan pada bank lain

Seluruh penempatan dana BPR kepada bank lain memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan antara lain tingkat suku bunga atas Penempatan pada Bank Lain. Dengan asumsi saldo yang dijamin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Jika kualitas lancar maka, selisih dari Rp2.000.000.000,00 tersebut dikalikan 0,5% dan untuk kualitas kurang lancar maka dikalikan 10%.

b. Kredit yang diberikan

Penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga, kemungkinan terjadinya restrukturisasi kredit, atau indikasi lain yang menunjukkan bahwa arus kas masa depan tidak dapat dipulihkan secara penuh sesuai perjanjian awal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan sebagai berikut:

a. **Penilaian Kolektif**, dilakukan atas kredit yang tidak signifikan secara individual atau tidak menunjukkan bukti penurunan nilai secara individual, dengan menggunakan pendekatan pengalaman kerugian historis dan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi terkini.

CKPN dibentuk dengan membebankan beban penurunan nilai pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan seluruh prosedur penagihan telah dilakukan. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan estimasi arus kas masa depan, nilai realisasi agunan, dan tingkat pemulihan kredit, sehingga perubahan asumsi dapat mempengaruhi jumlah CKPN yang diakui.

Probability of Default (PD)

Probability of Default (PD) ditentukan menggunakan metode *migration analysis (roll rate method)*, yaitu dengan menganalisis pola perpindahan kolektibilitas kredit secara historis antar kategori kualitas kredit (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) dalam suatu periode observasi yang representatif.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perhitungan PD dilakukan secara kolektif atas kelompok kredit yang memiliki karakteristik risiko serupa, antara lain berdasarkan jenis produk kredit, sektor ekonomi, jangka waktu, pola pembayaran, dan kualitas agunan.

Dalam perhitungan tersebut, Bank mendefinisikan default sebagai:

1. Kredit dengan kolektibilitas Macet, sesuai dengan ketentuan POJK mengenai penilaian kualitas aset BPR; dan/atau
2. Kredit yang telah dilakukan hapus buku (write-off).

Parameter PD diperoleh dari rasio historis perpindahan kredit dari masing-masing kategori kolektibilitas menuju kondisi default dalam periode tertentu. Dalam hal data historis dianggap belum sepenuhnya mencerminkan kondisi risiko terkini, manajemen dapat melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan informasi prospektif (forward-looking information) yang relevan pada tanggal pelaporan, sesuai dengan prinsip kerugian kredit ekspektasian dalam SAK EP.

Loss Given Default (LGD)

Loss Given Default (LGD) dihitung menggunakan pendekatan *Expected Recovery*, yaitu estimasi tingkat kerugian yang timbul apabila terjadi default setelah memperhitungkan nilai pemulihan yang diharapkan.

Estimasi pemulihan tersebut mencakup:

1. Nilai realisasi agunan yang dapat diperhitungkan sesuai ketentuan POJK, setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan;
2. Pembayaran yang diperkirakan akan diterima setelah terjadinya default; dan
3. Pengalaman historis tingkat pemulihan (*recovery rate*) atas kredit bermasalah dengan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan nilai agunan, Bank memperhatikan jenis dan kualitas pengikatan agunan (termasuk kesempurnaan pengikatan hak tanggungan atau fidusia), likuiditas agunan, serta jangka waktu penyelesaian.

LGD ditetapkan sebagai selisih antara eksposur pada saat gagal bayar (*Exposure at Default /EAD*) dan estimasi nilai pemulihan yang dapat direalisasi, yang dinyatakan dalam persentase terhadap EAD.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Selain pembentukan CKPN berdasarkan standar akuntansi, Bank juga membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk tujuan kepatuhan terhadap ketentuan regulator yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Penilaian Kualitas Aset BPR dan BPRS.

Berdasarkan ketentuan tersebut, aktiva produktif diklasifikasikan ke dalam kualitas:

1. Lancar
2. Dalam Perhatian Khusus
3. Kurang Lancar
4. Diragukan
5. Macet

PPKA umum dan khusus dibentuk berdasarkan persentase minimum dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan (eligible collateral) sesuai ketentuan regulator, dengan rincian sebagai berikut:

Kualitas Aktiva Produktif	Jenis PPKA	Persentase Minimum	Dasar Perhitungan
Lancar	PPKA Umum	0,5%	Dari baki debit
Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan
Kurang Lancar	PPKA Khusus	10,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	PPKA Khusus	50,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan
Macet	PPKA Khusus	100,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

PPKA Umum dibentuk atas seluruh aktiva produktif dengan kualitas Lancar tanpa memperhitungkan nilai agunan.

PPKA Khusus dibentuk atas aktiva produktif dengan kualitas dan Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet setelah memperhitungkan nilai agunan yang memenuhi kriteria regulator, memiliki legalitas yang sah, dapat dieksekusi, dan tidak dalam sengketa.

Batas maksimum nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebagai berikut:

No	Jenis Agunan	Maksimum yang Diperhitungkan
a.	Emas perhiasan	85% dari nilai pasar
b.	Tanah dan/atau bangunan bersertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia
c.	Resi gudang dengan penilaian sampai dengan 12 bulan terakhir	70% dari nilai agunan
d.	Tanah dan/atau bangunan bersertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan/fidusia (berdasarkan NJOP atau nilai pasar hasil penilaian independen)	60%
e.	Tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat (berdasarkan NJOP/SPPT atau penilaian independen)	50%
f.	Tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap dengan bukti kepemilikan atau izin resmi dan disertai kuasa menjual/pengalihan	50%
g.	Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang diikat hipotek/fidusia	50%
h.	Resi gudang dengan penilaian >12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir	50%
i.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD sebagai penjamin kredit yang memenuhi ketentuan OJK	50%
j.	Resi gudang dengan penilaian >18 bulan sampai dengan 24 bulan terakhir	30%
k.	Agunan selain huruf a-j yang dinilai oleh penilai independen dalam 1 tahun terakhir	20%

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Penilaian Kualitas Aset BPR dan BPRS, bagian dari aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai ditetapkan memiliki kualitas Lancar.

Yang dimaksud dengan agunan tunai meliputi:

- Tabungan dan/atau deposito;
- Logam mulia; dan/atau
- Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah Republik Indonesia.

Agar dapat dikategorikan sebagai agunan tunai, agunan tersebut harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk kepentingan BPR penerima agunan, termasuk untuk membayar tunggakan pokok dan/atau bunga.
2. Jangka waktu pemblokiran paling singkat sama dengan jangka waktu aset produktif yang dijamin.
3. Memiliki pengikatan hukum yang kuat, tidak dalam sengketa, tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain, serta memiliki tujuan penjaminan yang jelas.
4. Bukti kepemilikan agunan tersedia dan sah, berupa:
 - Bukti kepemilikan tabungan atau deposito; dan/atau
 - Bukti kepemilikan dan fisik logam mulia yang disimpan pada BPR penyedia.

Selain itu, perhitungan PPKA umum tidak berlaku untuk:

- Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- Bagian dari aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai sebagaimana dimaksud di atas.

Dengan demikian, aset produktif yang dijamin secara penuh dengan agunan tunai yang memenuhi seluruh persyaratan tersebut tidak dikenakan pembentukan PPKA umum dan dikategorikan sebagai aset dengan kualitas Lancar.

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Penilaian Kualitas Aset BPR dan BPRS, pembatasan jangka waktu dan nilai maksimum agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA atas Kredit dengan kualitas Macet diringkaskan dalam tabel berikut:

Jenis Agunan	Periode Sejak Macet	Maksimum Nilai yang Diperhitungkan	Setelah Melewati Batas
Tanah/bangunan tertentu dan tempat usaha (huruf b, d,	0–2 tahun	Sesuai persentase awal POJK	—
	2–4 tahun	Maksimum 50% dari nilai yang diperkenankan	—
	>4 tahun	Tidak diperhitungkan	Tidak boleh jadi pengurang
Kendaraan, kapal, alat berat, mesin (huruf g)	0–1 tahun	Sesuai persentase awal POJK	—
	1–2 tahun	Maksimum 50% dari nilai yang diperkenankan	—
	>2 tahun	Tidak diperhitungkan	Tidak boleh jadi pengurang

Pembatasan sebagaimana dimaksud di atas dapat dikecualikan apabila agunan memenuhi seluruh persyaratan berikut:

1. Agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat dan telah dibebani hak tanggungan atau fidusia;
2. Telah dinilai oleh penilai independen dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terakhir; dan
3. Nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada Bank.

Dengan ketentuan ini, Bank memastikan bahwa pengurangan PPKA atas Kredit Macet dilakukan secara hati-hati, mempertimbangkan jangka waktu penanganan kredit dan kualitas agunan, sehingga tetap mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit.

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan mencakup seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan saldo menurun (*declining balance method*) untuk kendaraan dan inventaris. Metode saldo menurun menghasilkan beban penyusutan yang lebih besar pada periode awal masa manfaat dan semakin menurun pada periode berikutnya, sesuai dengan pola konsumsi manfaat ekonomis aset.

Tarif penyusutan ditetapkan berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset dengan mempertimbangkan kebijakan internal Bank, kondisi fisik aset, pola penggunaan, serta batasan yang diatur dalam ketentuan perpajakan dan POJK No. 7 Tahun 2024 tentang penilaian kualitas aset BPR.

No	Jenis Aset	Masa Manfaat	Prosentase
1.	Kendaraan	4-8 tahun	25% - 50%
2.	Inventaris	4-8 tahun	25% - 50%

Bank mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai SAK EP Bab 22. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut diturunkan nilainya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul (selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

h. Aset tidak Berwujud

Aset tidak berwujud, yang umumnya berupa perangkat lunak (*Core Banking System* atau aplikasi perbankan lainnya), diakui jika memenuhi kriteria identifikasi, yaitu dapat dipisahkan atau timbul dari hak kontraktual/hukum lainnya. Sesuai SAK EP Bab 18, aset ini diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal. Biaya-biaya yang dikeluarkan secara internal dalam tahap pengembangan hanya dikapitalisasi jika memenuhi kriteria teknis dan ekonomi tertentu; jika tidak, biaya tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) selama estimasi masa manfaat ekonomisnya. Pada tahun 2025, sisa nilai tercatat aset tidak berwujud telah diamortisasi seluruhnya sehingga nilai buku aset tersebut menjadi nihil.

Dalam perhitungan pajak penghasilan badan, terdapat perbedaan perlakuan antara amortisasi komersial dan amortisasi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, Bank melakukan penyesuaian (koreksi fiskal) dalam rekonsiliasi fiskal atas beban amortisasi yang diakui secara komersial. Perbedaan tersebut dicatat sebagai beda temporer dan diperhitungkan dalam penghitungan pajak kini dan/atau pajak tangguhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan prinsip tata kelola dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi berkala atas estimasi masa manfaat dan metode amortisasi. Jika terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai secara signifikan (misalnya karena perubahan sistem perbankan yang diwajibkan oleh regulator), Bank akan mengakui rugi penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan.

i. Aset Lainnya

Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tagihan bunga yang telah menjadi hak Bank atas penggunaan dana oleh debitur yang belum dibayar oleh debitur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP, piutang bunga ini diakui secara akrual berdasarkan penggunaan metode suku bunga efektif (EIR) selama kredit tersebut diklasifikasikan dalam kualitas Lancar. Penilaian atas piutang bunga ini dilakukan secara periodik bersamaan dengan penilaian nilai tercatat pokok kreditnya.

Mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset, Bank menerapkan batasan ketat terhadap pengakuan aset ini sebagai berikut:

1 Kredit Kualitas Lancar

Pendapatan bunga yang telah jatuh tempo namun belum dibayar diakui sebagai "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" di laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2 Kredit Kualitas Non-Performing (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet)

Sesuai dengan ketentuan OJK, Bank dilarang mengakui pendapatan bunga secara akrual untuk kredit yang sudah tidak lancar. Oleh karena itu, saldo "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" yang berasal dari kredit yang mengalami penurunan kualitas menjadi non-performing harus dibatalkan (dijurnal balik) dari laporan posisi keuangan. Tagihan bunga tersebut selanjutnya dipindahkan dan dicatat pada Rekening Administratif sebagai bunga dalam penyelesaian.

3 Pemulihan Pengakuan

Pendapatan bunga yang dicatat pada rekening administratif hanya akan diakui kembali ke dalam laporan laba rugi apabila telah diterima pembayarannya secara tunai dari debitur (cash basis).

4 Penurunan Nilai

Bank juga mengevaluasi kolektibilitas dari "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" ini. Jika terdapat bukti objektif bahwa tagihan bunga tersebut tidak dapat tertagih, maka Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang sesuai sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 11.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diakui sebagai aset non-keuangan pada saat Bank melakukan pembayaran di muka kepada pihak ketiga untuk manfaat barang atau jasa yang akan diterima di masa depan. Pengakuan awal dilakukan sebesar jumlah kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan. Akun ini mencakup transaksi seperti sewa ruangan kantor (kantor kas/kas titipan), premi asuransi (asuransi gedung, kendaraan, atau asuransi jiwa kredit yang dibayar bank), biaya pemeliharaan perangkat lunak, dan biaya dibayar di muka lainnya.

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Lainnya (Lanjutan)

Sesuai dengan SAK EP, biaya dibayar di muka dikurangi secara sistematis melalui pembebanan ke laporan laba rugi sebagai biaya operasional selama masa manfaat atau periode perlindungan yang relevan. Metode pembebanan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight-line method), di mana jumlah yang dibebankan setiap periode mencerminkan konsumsi manfaat ekonomi atas jasa atau barang tersebut.

Untuk transaksi sewa gedung kantor, Sesuai SAK EP Bab 16 Bank mengakui pembayaran sewa di muka sebagai aset biaya dibayar di muka dan tidak mengakuinya sebagai aset tetap, kecuali jika transaksi tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Amortisasi sewa dilakukan secara bulanan berdasarkan jangka waktu kontrak sewa yang tertuang dalam perjanjian legal.

Sejalan dengan prinsip transparansi dan kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa nilai tercatat biaya dibayar di muka masih memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Jika terdapat indikasi bahwa manfaat tersebut tidak lagi dapat diperoleh (misalnya: pembatalan kontrak sepihak oleh vendor atau penutupan kantor kas sebelum masa sewa berakhir), maka saldo yang tidak dapat dipulihkan tersebut harus segera diakui sebagai kerugian (dihapusbukukan) pada periode berjalan.

Biaya dibayar di muka disajikan dalam kelompok "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (neraca). Bank melakukan reklasifikasi secara berkala untuk memastikan bahwa bagian biaya yang sudah menjadi beban pada periode berjalan telah dipindahkan ke laporan laba rugi secara akurat.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah timbul dan harus segera dibayarkan pada saat jatuh tempo atau atas permintaan pihak yang berhak. Liabilitas segera disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan karena penyelesaiannya diharapkan dilakukan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar

Liabilitas kepada Pemerintah yang harus dibayar merupakan kewajiban Bank kepada Pemerintah yang telah timbul sampai dengan tanggal pelaporan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Liabilitas tersebut diakui pada saat kewajiban pajak timbul sesuai dengan dasar pengenaan pajak yang berlaku dan diukur sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Kewajiban ini disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Segera karena umumnya memiliki jangka waktu penyelesaian kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Titipan Nasabah

Titipan nasabah merupakan dana yang diterima oleh Bank dari nasabah untuk tujuan tertentu dan bersifat sementara, di mana Bank berkewajiban untuk menyalurkan, menyelesaikan, atau mengembalikan dana tersebut sesuai dengan peruntukannya.

Dana titipan tidak diakui sebagai pendapatan Bank karena Bank tidak memiliki hak atas dana tersebut, melainkan hanya bertindak sebagai pihak penerima dan penyalur dana. Oleh karena itu, dana tersebut disajikan sebagai liabilitas dalam pos Liabilitas Segera sampai dengan dana tersebut disalurkan sesuai peruntukannya atau dikembalikan kepada nasabah.

k. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain

Simpanan nasabah terdiri dari kewajiban Bank dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka milik masyarakat, sedangkan Simpanan dari Bank Lain merupakan dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito untuk tujuan penempatan dana antar bank. Seluruh simpanan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan SAK EP Bab 11.

Simpanan diakui pada saat Bank menerima dana tunai atau pemindahbukuan dari nasabah atau bank lain sebesar nilai nominal yang diterima. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, diperlakukan sebagai pengurang nilai tercatat simpanan dan diamortisasi selama jangka waktu simpanan menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR).

k. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain (Lanjutan)

Simpanan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang mencerminkan nilai waktu uang. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib melakukan penatausahaan saldo simpanan secara akurat, termasuk penghitungan bunga yang menjadi hak nasabah secara tepat waktu.

Sejalan dengan standar perlindungan konsumen dan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib mengungkapkan saldo simpanan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Bank juga wajib menginformasikan kepada nasabah mengenai tingkat bunga penjaminan yang berlaku. Simpanan yang tidak memenuhi kriteria penjaminan (seperti saldo yang melebihi batas maksimal penjaminan atau suku bunga yang melebihi tingkat bunga penjaminan LPS) diungkapkan secara transparan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas.

l. Liabilitas Lainnya

Utang bunga

Utang bunga diakui sebagai liabilitas keuangan pada saat Bank memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar bunga kepada pihak ketiga atas penggunaan dana yang dihimpun. Kewajiban ini mencakup bunga atas Simpanan Nasabah (Tabungan dan Deposito Berjangka), simpanan dari bank lain, maupun pinjaman yang diterima. Sesuai dengan prinsip akrual dalam SAK EP, biaya bunga diakui pada periode terjadinya manfaat ekonomi atas dana tersebut, meskipun pembayaran kas secara nyata belum dilakukan.

Utang bunga diukur sebesar nilai nominal bunga yang telah menjadi hak nasabah atau kreditur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP Bab 11, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, biaya bunga dihitung menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR). Metode ini memastikan bahwa beban bunga diakui secara sistematis dengan memperhitungkan amortisasi biaya transaksi, diskonto, atau premium yang relevan selama jangka waktu instrumen keuangan tersebut.

Sejalan dengan standar tata kelola dan perlindungan konsumen dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan penatausahaan utang bunga secara akurat untuk setiap rekening nasabah sebagai berikut:

1. Tabungan

Bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian atau ketentuan kontrak lainnya dan diakui sebagai utang bunga hingga saat dilakukan pengkreditan ke rekening nasabah (proses closing akhir bulan).

2. Deposito Berjangka

Bunga diakui sebagai utang bunga secara proporsional berdasarkan jumlah hari yang telah berjalan sejak tanggal penempatan atau tanggal jatuh bunga terakhir hingga tanggal laporan posisi keuangan.

Kewajiban imbalan kerja

2024

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 23, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
2. Kewajiban imbalan pasca kerja.
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Liabilitas Lainnya (Lanjutan)

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

2025

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK EP Bab 28, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

1. Pesangon dengan perkalian sesuai alasan pemutusan hubungan kerja (pensiun, efisiensi, dll).
2. Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) sesuai masa kerja yang telah ditempuh.
3. Uang Penggantian Hak (UPH) yang mencakup cuti tahunan yang belum diambil dan biaya ongkos pulang (jika relevan).
4. Kompensasi bagi karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT) sesuai dengan masa kerja yang telah dijalani.

Sesuai dengan ketentuan SAK EP, Bank menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC). Perhitungan ini dilakukan secara berkala oleh aktuaris independen dengan mempertimbangkan estimasi variabel di masa depan, termasuk tingkat kenaikan gaji, tingkat perputaran karyawan (turnover), tingkat mortalitas berdasarkan Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) terbaru, serta usia pensiun normal. Nilai kewajiban didiskon menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil (yield) obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

m. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset “non-performing” diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

n. Perpajakan

2024

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, bank mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

2025

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (UU HPP), sementara aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan sesuai SAK EP Bab 24. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dikompensasikan.

Pajak tangguhan timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Pajak tangguhan tersebut diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan dan diakui sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pajak tangguhan yang diakui telah mencerminkan estimasi terbaik atas konsekuensi pajak di masa yang akan datang atas pemulihan atau penyelesaian nilai tercatat aset dan liabilitas terkait.

3. DAMPAK TRANSISI KEBIJAKAN

a. Penjelasan Perubahan Kebijakan Signifikan

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan pada periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam SAK EP Bab 35, Bank memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi secara prospektif dan tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dasar Pengukuran

Transisi ini mengakibatkan perubahan signifikan pada metode pengukuran dan penyajian beberapa akun utama sebagai berikut:

1. Metode Suku Bunga Efektif (EIR):

Sesuai dengan SAK EP Bab 11, Bank mengubah metode pengakuan pendapatan bunga serta amortisasi provisi dan biaya transaksi dari metode garis lurus/proporsional menjadi metode suku bunga efektif. Hal ini mengakibatkan pendapatan provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui secara sistematis selama jangka waktu kredit, sehingga mempengaruhi nilai tercatat bersih pada akun Kredit yang Diberikan.

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank beralih dari penggunaan metode penyisihan minimum berdasarkan persentase regulator (PPKA) menjadi model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model) berdasarkan bukti objektif penurunan nilai. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset terhadap nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskon.

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dasar Pengukuran (Lanjutan)

3. Pajak Tangguhan

Sebagai dampak dari perbedaan waktu pengakuan biaya dan pendapatan antara standar akuntansi dan ketentuan fiskal pasca transisi (khususnya terkait CKPN dan imbalan kerja), Bank mulai mengakui Aset Pajak Tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 24.

4. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank memperbarui perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 dan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja), yang dihitung berdasarkan metode Projected Unit Credit oleh aktuaris independen.

c. Kepatuhan terhadap Batas Prudensial OJK

Manajemen telah mengevaluasi dampak transisi ini terhadap rasio permodalan Bank. Sesuai dengan (POJK No 5/POJK.03/2015 tentang KPMM dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR)POJK No. 7 Tahun 2024, meskipun terdapat penyesuaian pada saldo laba awal, Bank tetap memenuhi ketentuan Modal Inti minimum dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank memastikan bahwa setiap pelampauan atau penurunan modal akibat standar baru ini tetap dalam batas toleransi risiko yang disetujui.

d. Perubahan SAK ETAP ke SAK EP

Laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sedangkan untuk periode perbandingan, yaitu laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Transisi Efektif per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan utama menggantikan SAK ETAP.

Manajemen memutuskan untuk menerapkan SAK EP secara prospektif dan tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
4. KAS		
Kas Besar	65.572.700	81.469.300
Kas Kecil	3.000.000	3.000.000
Jumlah Kas	<u>68.572.700</u>	<u>84.469.300</u>
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Giro		
PT. Bank Central Asia, Tbk	1.260.624.012	1.315.257.463
PT. BPD Bank Jatim, Tbk	140.845.615	1.475.145.615
Jumlah Giro	<u>1.401.469.626</u>	<u>2.790.403.078</u>
Tabungan		
PT. BPD Bank Jatim, Tbk	1.204.681.191	1.435.085.787
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	585.392.666	385.204.895
PT. Bank Mega Syariah, Tbk.	0	5.170.190
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	758.896.633	0
Jumlah Tabungan	<u>2.548.970.491</u>	<u>1.825.460.872</u>
Deposito		
PT BPD Bank Jatim, Tbk	30.000.000	30.000.000
PT BPR Harta Raya	800.000.000	500.000.000
PT BPR Kridahana Citranusa	300.000.000	300.000.000
PT BPR Tugu Artha	700.000.000	1.000.000.000
PT BPR Surya Danakarya	200.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	500.000.000	0
PT Bank Oke	500.000.000	0
Jumlah Deposito	<u>3.030.000.000</u>	<u>2.330.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>6.980.440.117</u>	<u>6.945.863.950</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penempatan	0	0
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan	(2.500.000)	0
Penempatan pada bank lain - bersih	<u>6.977.940.117</u>	<u>6.945.863.950</u>
Tingkat suku bunga giro per tahun	0,25% - 0,75%	0,20% - 0,25%
Tingkat suku bunga tabungan per tahun	0,80% - 1,50%	0,44% - 1,20%
Tingkat suku bunga deposito per tahun	2,25% - 6,00%	5,00% - 6,75%
Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 dikelompokkan lancar.		
Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain		
Saldo awal		8.511
Penyisihan penghapusan penempatan		103.643
Pemulihan penyisihan penghapusan penempatan		(112.154)
Saldo akhir		<u>0</u>
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain		
Saldo awal	0	
Penyisihan penghapusan penempatan	2.500.000	
Pemulihan penyisihan penghapusan penempatan	0	
Saldo akhir	<u>2.500.000</u>	
6. KREDIT YANG DIBERIKAN	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Jenis Penggunaan		
Pihak terkait:		
Kepemilikan kendaraan bermotor	26.754.997	34.394.551
Konsumsi lainnya	22.482.854	21.665.553
Sub total	<u>49.237.851</u>	<u>56.060.104</u>

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Pihak tidak terkait:		
Modal kerja	3.873.586.770	4.626.070.846
Investasi	409.301.249	137.858.174
Kepemilikan kendaraan bermotor	249.250.307	398.905.806
Konsumsi lainnya	667.421.437	442.767.028
Sub total	<u>5.199.559.763</u>	<u>5.605.601.854</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>5.248.797.614</u>	<u>5.661.661.958</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(62.889.996)	(77.474.317)
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	0	(197.893.300)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(276.362.800)	0
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>4.909.544.818</u>	<u>5.386.294.341</u>

b. Jangka waktu kredit

6 bulan sampai dengan kurang dari 12 bulan	633.074.840	1.910.565.002
12 bulan sampai dengan kurang dari 24 bulan	1.827.023.515	1.028.251.957
24 bulan atau lebih	2.788.699.259	2.722.844.999
Jumlah	<u>5.248.797.614</u>	<u>5.661.661.958</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(62.889.996)	(77.474.317)
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	0	(197.893.300)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(276.362.800)	0
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>4.909.544.818</u>	<u>5.386.294.341</u>
Tingkat suku bunga per tahun	5,00% - 36,00%	5,00% - 36,00%

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.

c. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan

Saldo awal		211.869.500
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan		12.976.430
Penghapusan kredit yang diberikan		(2.918.130)
Pemulihan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan		(24.034.500)
Saldo akhir		<u>197.893.300</u>

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Saldo awal	197.893.300
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	525.766.785
Penghapusan kredit yang diberikan	(1.587.600)
Pemulihan penyisihan penghapusan kredit	(445.709.685)
Saldo akhir	<u>276.362.800</u>

7. ASET TETAP

Harga perolehan

Kendaraan	172.362.000	172.362.000
Inventaris	188.071.700	186.279.700
Jumlah Harga Perolehan	<u>360.433.700</u>	<u>358.641.700</u>

Akumulasi penyusutan

Kendaraan	(162.681.000)	(157.840.500)
Inventaris	(177.279.044)	(165.889.817)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(339.960.044)</u>	<u>(323.730.317)</u>

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai Buku

Kendaraan	9.681.000	14.521.500
Inventaris	10.792.656	20.389.883
Jumlah Nilai Buku	<u>20.473.656</u>	<u>34.911.383</u>

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Harga perolehan	97.400.000	53.900.000
Amortisasi	(61.962.500)	(53.900.000)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	<u>35.437.500</u>	<u>0</u>

9. ASET LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Penempatan pada Bank Lain	4.113.087	4.836.387
Kredit yang Diberikan	48.553.203	53.878.915
Aset Pajak Tangguhan	876.481	0
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa Gedung	0	12.390.200
Persediaan Barang Cetak	3.146.450	8.069.993
Seragam	6.339.000	0
Kalender	422.400	0
Uang Muka untuk Kegiatan Operasional	0	30.000.000
Lainnya		
Persediaan Materai	644.000	454.000
Persediaan Logam Mas	0	483.800
Jumlah Aset Lainnya	<u>64.094.621</u>	<u>110.113.295</u>

10. LIABILITAS SEGERA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar		
Pajak penghasilan pasal 21	3.460.512	1.803.973
Pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan	2.938.193	3.462.272
Pajak penghasilan pasal 25	50.000	250.000
Titipan Nasabah	48.533.100	40.271.214
Jumlah Liabilitas Segera	<u>54.981.805</u>	<u>45.787.459</u>

11. SIMPANAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan		
Pihak terkait	212.211.867	206.915.247
Pihak tidak terkait	2.714.366.858	2.748.177.959
Jumlah Tabungan	<u>2.926.578.725</u>	<u>2.955.093.206</u>
Klasifikasi nilai nominal tabungan:		
Tabungan sampai dengan Rp. 7.500.000	572.153.382	574.812.955
Tabungan di atas Rp. 7.500.000 - Rp. 100.000.000	1.272.373.582	1.052.754.250
Tabungan di atas Rp. 100.000.000 - Rp. 500.000.000	1.082.051.761	1.327.526.001
Jumlah Tabungan	<u>2.926.578.725</u>	<u>2.955.093.206</u>
Tingkat suku bunga tabungan per tahun	3,00%	3,00%
Deposito		
Pihak terkait	1.132.121.845	1.130.541.405
Pihak tidak terkait	1.315.716.875	1.811.704.360
Jumlah Deposito	<u>2.447.838.720</u>	<u>2.942.245.765</u>
Jangka waktu		
< 1 bulan	955.894.310	1.600.748.100

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN (Lanjutan)

1- 3 bulan	668.429.625	829.684.595
3- 6 bulan	823.514.785	511.813.070
Jumlah Deposito	<u>2.447.838.720</u>	<u>2.942.245.765</u>
Klasifikasi nilai nominal deposito:		
Deposito sampai dengan Rp. 7.500.000	12.000.000	10.345.585
Deposito di atas Rp. 7.500.000 - Rp. 100.000.000	1.373.562.150	1.397.406.455
Deposito di atas Rp. 100.000.000	1.062.276.570	1.534.493.725
Jumlah Deposito	<u>2.447.838.720</u>	<u>2.942.245.765</u>
Jumlah Simpanan	<u>5.374.417.445</u>	<u>5.897.338.971</u>
Tingkat suku bunga deposito per tahun	2,75% - 5,00%	4,75% - 5,25%

Tabungan dan Deposito dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.

12. LIABILITAS LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang Bunga Deposito	4.899.405	7.265.785
Utang Pajak	290	402.990
Liabilitas Imbalan Kerja	72.053.207	48.053.207
Jumlah Liabilitas Lainnya	<u>76.952.902</u>	<u>55.721.982</u>

13. CADANGAN UMUM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan Umum	<u>130.000.000</u>	<u>130.000.000</u>

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 50 tanggal 19 Mei 2015 oleh Notaris Anita Anggawidjaja S.H., di Surabaya dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusan no. AHU-3507934.AH.01.11 Tahun 2015 Tanggal 22 Mei 2015, pasal 3 tentang menjelaskan bahwa penyisihan laba bersih untuk cadangan umum sampai mencapai 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor, menambah cadangan umum sebesar Rp 60.000.000,- sehingga menjadi sebesar Rp. 130.000.000,-

14. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	3.089.571	2.981.081
Tabungan	26.446.421	35.114.339
Deposito	144.576.986	137.423.602
Kredit yang diberikan	1.116.711.474	1.066.878.556
Provisi Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	130.689.184	128.135.136
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1.421.513.637</u>	<u>1.370.532.714</u>

15. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	500.000	425.000
Pemulihan Penyisihan Kerugian		
Pemulihan PPAP - Penempatan pada bank lain	0	112.154
Pemulihan PPAP - Kredit yang diberikan	0	24.034.500
Pemulihan CKPN - Kredit yang diberikan	445.709.685	0
Lainnya		
Denda Angsuran	39.204.071	34.253.980
Jasa Administrasi Tabungan	6.340.131	0
Lainnya	6.580.624	12.077.904
Jumlah Pendapatan Lainnya	<u>498.334.511</u>	<u>70.903.538</u>

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN BUNGA	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	70.668.709	76.148.447
Deposito	131.720.965	136.601.770
Lainnya	11.485.731	10.675.257
Biaya Transaksi Kepada Bank Lain	0	1.890.000
Jumlah Beban Bunga	<u>213.875.405</u>	<u>225.315.474</u>
17.	2025	2024
BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF		
Penempatan pada Bank Lain		
PPAP	0	103.643
CKPN	2.500.000	0
Kredit yang Diberikan		
PPAP	0	12.976.430
CKPN	525.766.785	0
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	<u>528.266.785</u>	<u>13.080.073</u>
18. BEBAN PEMASARAN	2025	2024
Promosi/Iklan/Reklame	1.932.800	1.580.000
Jumlah Beban Pemasaran	<u>1.932.800</u>	<u>1.580.000</u>
19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	676.080.550	685.972.626
Honorarium	135.316.100	126.900.000
Lainnya	4.981.000	5.382.000
Beban Pendidikan dan Pelatihan	45.044.400	39.449.600
Beban Sewa		
Gedung Kantor	19.980.000	19.980.000
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	11.389.227	12.239.572
Beban Penyusutan Inventaris Kendaraan	4.840.500	4.840.500
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.062.500	0
Beban Premi Asuransi		
Asuransi Tenaga Kerja	42.064.685	36.926.888
Asuransi Kendaraan	189.725	189.800
Asuransi Kesehatan	31.806.705	25.909.680
Asuransi Khasanah	1.110.000	1.110.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan & perbaikan Inventaris	1.595.000	1.660.000
Pemeliharaan & perbaikan Kendaraan	3.068.000	4.512.000
Beban Barang dan Jasa	157.534.038	176.591.813
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	8.400.000	12.400.000
Pajak-pajak	3.141.216	3.993.341
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	<u>1.154.603.646</u>	<u>1.158.057.820</u>
20. BEBAN LAINNYA	2025	2024
Iuran OJK	10.000.000	10.000.000
Lainnya	0	0
Jumlah Beban Lainnya	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>

PT. BPR DAMPIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
21. PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
Lainnya	0	10.000.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>0</u>	<u>10.000.000</u>
22. BEBAN NON OPERASIONAL		
Lainnya	3.638.300	2.984.354
Jumlah Beban Non Operasional	<u>3.638.300</u>	<u>2.984.354</u>
23. PAJAK PENGHASILAN		
Laba Rugi sebelum Pajak	7.531.212	40.418.531
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif:		
Penyusutan	0	4.468.333
Biaya Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud yang di tangguhkan	0	12.400.000
Keamanan	400.000	400.000
Dana taktis & Entertainment	0	521.900
Pemeliharaan Kendaraan Direksi	1.534.000	0
Parkir	3.263.000	0
Denda	2.240.000	0
Sumbangan	1.398.300	0
Jumlah Koreksi Positif	<u>8.835.300</u>	<u>17.790.233</u>
Koreksi Negatif:		
Beban Penyusutan	2.726.690	0
Jumlah Koreksi Negatif	<u>2.726.690</u>	<u>0</u>
Laba Kena Pajak	13.639.822	58.208.764
*Pembulatan	13.639.000	58.209.000
Pajak Penghasilan		
PKP yang mendapat fasilitas	13.639.000	58.209.000
PKP yang tidak mendapat fasilitas	0	0
Jumlah pajak penghasilan	<u>13.639.000</u>	<u>58.209.000</u>
Pajak penghasilan terhutang:		
(22% x 50% x PKP yang mendapat fasilitas)	1.500.290	6.402.990
(22% x PKP yang tidak mendapat fasilitas)	0	0
Jumlah pajak penghasilan	<u>1.500.290</u>	<u>6.402.990</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
PPh 25	1.500.000	6.000.000
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	<u>290</u>	<u>402.990</u>

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2025	Dikreditkan ke laporan laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Penyusutan	1.476.353	(599.872)	0	876.481
Jumlah	<u>1.476.353</u>	<u>(599.872)</u>	<u>0</u>	<u>876.481</u>

PT. BPR DAMPIT
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) adalah sebagai berikut:		
Aset		
Kredit Yang Diberikan	49.237.851 0,94%	56.060.104 0,99%
Kewajiban		
Tabungan	212.211.867 7,25%	206.915.247 7,00%
Deposito	1.132.121.845 46,25%	1.130.541.405 38,42%
25. KOMITMEN DAN KONTIJENSI	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tagihan Kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Bunga kredit yang diberikan	394.400.902	383.465.900
Aset produktif yang dihapus buku		
Kredit yang diberikan	402.118.574	402.618.574
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku	694.575.204	694.715.621
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>1.491.094.680</u>	<u>1.480.800.095</u>

26. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Lampiran 1.

PT. BPR DAMPIT
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
I	Perhitungan Aset Produktif dan Ratio KAP						
	A. Aset Produktif						
	1. Kredit yang diberikan	3.936.201.211	410.898.526	35.000.000	0	866.697.877	5.248.797.614
	2. Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
	3. Penempatan pada bank lain	6.980.440.117	0	0	0	0	6.980.440.117
	4. Jumlah Aset produktif	10.916.641.328	410.898.526	35.000.000	0	866.697.877	12.229.237.731
	B. Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
	C. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	17.500.000	0	866.697.877	884.197.877
	D. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (IC:IA4)x100%						7,23%
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif						
	A. Nilai Agunan Kredit	3.936.201.211	410.898.526	35.000.000	0	866.697.877	5.248.797.614
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0	0
	C. Dasar Penghitungan PPAP	4.424.160.000	0	8.750.000	0	266.553.641	4.699.463.641
	D. Prosentase PPKAWD	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	
	E. Jumlah Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset yang Wajib Dibentuk (PPKAWD)	22.120.800	0	875.000	0	266.553.641	289.549.441
	F. Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Setelah Pemeriksaan)	3.132.352,00	51.896.483,00	7.392.000,00	0,00	216.441.965,00	278.862.800
	G. Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan	0				0	10.686.641
	H. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD (IIF:IIEx100%						96,31%
	I. Prosentase Kolektibilitas Kredit Bruto	74,99%	7,83%	0,67%	0,00%	16,51%	100,00%
	J. Prosentase Kredit non Lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit (NPL Bruto)						17,18%
	K. Prosentase Kredit non Lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit (NPL Neto)						12,91%

Lampiran 2.

PT. BPR DAMPIT
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2025

No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
1	Kas	68.572.700			0%	0
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	0			0%	0
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	0			0%	0
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
	a. Peringkat AAA s.d. AA			0	20%	0
	b. Peringkat A+ s.d. A-			0	50%	0
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-			0	50%	0
	d. Peringkat BB+ s.d. B-			0	100%	0
	e. Peringkat kurang dari B-			0	150%	0
	f. Tanpa Peringkat			0	50%	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	13.476.749		13.476.749	0%	0
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0			0%	0
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	0			0%	0
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	0	0	0	15%	0
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	6.980.440.117	0	6.980.440.117	20%	1.396.088.023
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	0	0	20%	0
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada pemerintah daerah					
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara					

No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
	(BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	0	0	20%	0
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	632.378.250	50.520.000	581.858.250	30%	174.557.475
13	Kredit kepada BUMN/BUMD	0	0	0	50%	0
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	0	0	0	50%	0
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	0	0	0	50%	0
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	0	0	0	50%	0
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	47.064.946	0	47.064.946	50%	23.532.473
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	2.633.361.600	1.051.082	2.632.310.518	70%	1.842.617.363
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	409.235.511	325.401	408.910.110	70%	286.237.077
20	Penyertaan Modal	0	0	0	100%	0
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	611.582.681	0	611.582.681	100%	611.582.681
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	901.697.877	223.833.965	677.863.912	100%	677.863.912
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	851.282.561	203.411.573	647.870.988		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	50.415.316	20.422.392	29.992.924		
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	55.911.156			100%	55.911.156
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0			100%	0
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	0			100%	0
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	64.094.621	0	64.094.621	100%	64.094.621
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum					5.132.484.781

No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap Jumlah ATMR					0 5.132.484.781

Lampiran 3.

PT. BPR DAMPIT
 PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)M)
 31 DESEMBER 2025

Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	6.200.000.000	100%	6.200.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	0	100%	0
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	100%	0
1.1.2.3 Modal sumbangan	0	100%	
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	100%	
1.1.2.5 Cadangan umum	130.000.000	100%	130.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	0	100%	0
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	232.803.858	100%	232.803.858
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	6.907.403	100%	6.907.403
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	0	100%	0
1.1.2.10 -/- Goodwill	0	100%	0
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	15%	0
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.12.2 -/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			

Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	15%	0
1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(10.687.200)	100%	(10.687.200)
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			359.024.061
Jumlah Modal Inti Utama			6.559.024.061
I.2 Modal Inti Tambahan	0	100%	0
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.559.024.061
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	0	Paling tinggi 50% dari modal inti	0
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	0	100%	0
II.3 PPKA umum atas aset produktif	22.120.800	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	22.120.800
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	22.120.800	Paling tinggi 100% dari modal inti	22.120.800
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			6.581.144.861
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			5.132.484.781
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			0
----- (-)			
ATMR			5.132.484.781
Rasio KPMM (%) =	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		128,23%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			615.898.174
Rasio modal inti (%) =	$\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		127,79%

Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
<p style="text-align: center;">----- ATMR</p> <p>Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)</p>			410.598.782

Lampiran 4.

**PT. BPR DAMPIT
RASIO KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	2025	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)		
	a. Modal	6.581.144.861	
	b. ATMR	5.132.484.781	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		128,23%
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	884.197.877	
	b. Jumlah aset produktif	12.229.237.731	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif		7,23%
2	a. Jumlah kredit non lancar dikurangi penyisihan penghapusan kredit	677.863.912	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	5.248.797.614	
	c. Prosentase kredit non lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit (NPL Neto)		12,91%
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	278.862.800	
	b. Jumlah PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD)	289.549.441	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		96,31%
III	Rentabilitas		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	7.531.212	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	12.063.653.937	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		0,06%
2	a. Jumlah biaya operasional	1.908.678.636	
	b. Jumlah pendapatan operasional	1.919.848.148	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional (BOPO)		99,42%
IV	Likuiditas		
1	Cash Ratio		
	a. Jumlah alat likuid	4.019.012.817	
	b. kewajiban lancar	5.429.399.250	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar (CR)		74,02%
2	Likuiditas (LDR)		
	a. Jumlah kredit yang diberikan	5.248.797.614	
	b. Jumlah dana yang diterima	5.374.417.445	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		97,66%
3	NPL Gross		
	a. Jumlah kredit bermasalah	901.697.877	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	5.248.797.614	
	c. Rasio perbandingan kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan		17,18%
4	NIM		
	a. Pendapatan bunga bersih	1.207.638.232	
	b. Rata-rata Aktiva Produktif	12.229.237.731	
	c. Rasio perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif		9,87%

Lampiran 5.

PT. BPR DAMPIT
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 DESEMBER 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
1	Pertanian Jagung	11110	48.636.743	0	0	0	0	48.636.743
2	Pertanian Padi	11200	709.931	0	0	0	0	709.931
3	Pertanian Aneka Umbi Palawija	11302	0	0	0	0	23.168.000	23.168.000
4	Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	11309	33.133.869	0	0	0	0	33.133.869
5	Perkebunan Tebu	11400	34.706.169	0	0	0	25.896.890	60.603.059
6	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya Ytdl	11909	1.419.669	0	0	0	0	1.419.669
7	Pertanian Buah Pisang	12201	20.492.146	0	0	0	6.200.000	26.692.146
8	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	12209	0	0	0	0	3.500.000	3.500.000
9	Perkebunan Tanaman Kopi	12701	53.773.281	0	0	0	6.827.000	60.600.281
10	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	14110	474.962.000	0	0	0	0	474.962.000
11	Peternakan Domba Dan Kambing	14400	30.259.983	0	0	0	0	30.259.983
12	Peternakan Unggas	14600	6.851.306	0	0	0	19.408.932	26.260.238
13	Peternakan Lainnya	14900	165.980.113	0	0	0	0	165.980.113
14	Industri Kopra, Tepung Dan Pelet Kelapa	104210	21.734.090	0	0	0	0	21.734.090
15	Industri Produk Roti Dan Kue	107100	13.476.749	0	0	0	0	13.476.749
16	Industri Produk Makanan Lainnya	107900	140.804.255	0	0	0	0	140.804.255
17	Industri Pengolahan Tembakau Lainnya	120900	102.888.345	0	0	0	0	102.888.345
18	Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	162100	0	0	0	0	15.705.000	15.705.000
19	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	162900	24.330.000	0	0	0	0	24.330.000
20	Industri Minyak Atsiri	202940	0	0	0	0	3.200.000	3.200.000
21	Industri Kaca Dan Barang Dari Kaca	231000	953.012	0	0	0	0	953.012
22	Industri Semen, Kapur Dan Gips	239400	0	0	0	0	2.000.000	2.000.000
23	Perdagangan Sepeda Motor	454001	0	0	0	0	3.100.000	3.100.000
24	Perdagangan Kayu	462071	395.852.205	4.983.969	0	0	0	400.836.174
25	Perdagangan Cengkeh	462092	300.000.000	0	0	0	20.900.000	320.900.000
26	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	471100	68.261.805	0	0	0	519.105.000	587.366.805
27	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	471900	122.350.684	3.338.143	0	0	0	125.688.827
28	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	472001	261.220.103	0	0	0	26.500.854	287.720.957

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
29	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	472009	0	0	0	0	19.689.672	19.689.672
30	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	475200	1.691.988	0	0	0	0	1.691.988
31	Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan Dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya Di Toko	475900	13.066.144	0	0	0	0	13.066.144
32	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	477100	0	0	0	0	40.081.427	40.081.427
33	Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko	477400	3.294.865	0	0	0	0	3.294.865
34	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	478100	67.050.009	0	35.000.000	0	11.468.181	113.518.190
35	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tekstil, Pakaian Dan Alas Kaki	478300	6.466.672	0	0	0	0	6.466.672
36	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	478700	18.000.000	0	0	0	0	18.000.000
37	Aktivitas Penunjang Angkutan	522000	0	0	0	0	50.415.316	50.415.316
38	Real Estat Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 22 S.D. 70	681103	0	400.000.000	0	0	0	400.000.000
39	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	791110	60.375.451	0	0	0	0	60.375.451
40	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	869000	151.632.706	0	0	0	0	151.632.706
41	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	960009	389.212.032	0	0	0	8.813.310	398.025.342
42	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	2100	88.205.832	0	0	0	55.333.200	143.539.032
43	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	2200	125.200.218	2.576.414	0	0	4.689.640	132.466.272
44	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	9000	689.208.836	0	0	0	695.455	689.904.291
JUMLAH			3.936.201.211	410.898.526	35.000.000	0	866.697.877	5.248.797.614

Lampiran 6.

PT. BPR DAMPIT
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP
31 DESEMBER 2025

No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Harga Perolehan	Mutasi Aset Tetap		Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Mutasi Penyusutan		Akm Penyusutan	Nilai Buku	Nilai Buku
					2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2025
I Kendaraan														
1	1 Unit mobil PANTHER B th 2005 (N 1254 DD)	21/09/2012	96	12,5%	153.000.000	0	0	153.000.000	153.000.000	0	0	153.000.000	0	0
2	1 Unit Honda Verza th 2019	28/06/2019	48	25,0%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1Unit Honda Bet th 2024	08/01/2024	48	25,0%	19.362.000	0	0	19.362.000	4.840.500	4.840.500	0	9.681.000	14.521.500	9.681.000
Jumlah					172.362.000	0	0	172.362.000	157.840.500	4.840.500	0	162.681.000	14.521.500	9.681.000
IV. Inventaris Kantor														
1	1 bh brankas ICHI elite	13/10/1989	48	25,0%	1.800.000	0	0	1.800.000	1.800.000	0	0	1.800.000	0	0
2	2 bh File Kabinet	12/10/1989	48	25,0%	470.000	0	0	470.000	470.000	0	0	470.000	0	0
3	2 bh Mesin Tik Olimpia	07/09/1989	48	25,0%	620.000	0	0	620.000	620.000	0	0	620.000	0	0
4	1 bh mesin tik olifiti		48	25,0%	455.000	0	0	455.000	455.000	0	0	455.000	0	0
5	1 bh telp	20/10/1989	48	25,0%	230.000	0	0	230.000	230.000	0	0	230.000	0	0
6	4 bh pesawat otomatis	04/04/1990	48	25,0%	1.200.000	0	0	1.200.000	1.200.000	0	0	1.200.000	0	0
7	6 bh kursi sankin	02/10/1989	48	25,0%	123.000	0	0	123.000	123.000	0	0	123.000	0	0
8	5 bh kursi chitose	21/10/1989	48	25,0%	182.400	0	0	182.400	182.400	0	0	182.400	0	0
9	6 bh kursi elephant	21/10/1989	48	25,0%	103.750	0	0	103.750	103.750	0	0	103.750	0	0
10	1 set sofa jati & meja	28/08/1989	48	25,0%	330.000	0	0	330.000	330.000	0	0	330.000	0	0
11	1 bh meja makan	28/08/1989	48	25,0%	70.000	0	0	70.000	70.000	0	0	70.000	0	0
12	3 bh meja 1/2 B Siro	21/10/1989	48	25,0%	282.150	0	0	282.150	282.150	0	0	282.150	0	0
13	2 bh meja tulis ukiran		48	25,0%	400.000	0	0	400.000	400.000	0	0	400.000	0	0
14	1 bh kursi direksi		48	25,0%	525.000	0	0	525.000	525.000	0	0	525.000	0	0
15	1 set kursi tamu Dir		48	25,0%	360.000	0	0	360.000	360.000	0	0	360.000	0	0
16	7 bh counter desk		48	25,0%	1.875.000	0	0	1.875.000	1.875.000	0	0	1.875.000	0	0
17	7 bh buffet arsip		48	25,0%	800.000	0	0	800.000	800.000	0	0	800.000	0	0
18	2 bh lukisan		48	25,0%	560.000	0	0	560.000	560.000	0	0	560.000	0	0
19	1 bh peti uang emas		48	25,0%	135.000	0	0	135.000	135.000	0	0	135.000	0	0
20	1 bh cash box	05/11/1990	48	25,0%	171.000	0	0	171.000	171.000	0	0	171.000	0	0
21	1 bh nomerator	13/10/1989	48	25,0%	49.750	0	0	49.750	49.750	0	0	49.750	0	0
22	1 bh fisible book	20/09/1989	48	25,0%	71.100	0	0	71.100	71.100	0	0	71.100	0	0
23	logo & letter BPR		48	25,0%	89.000	0	0	89.000	89.000	0	0	89.000	0	0
24	logo & letter BPR (B)	27/12/1990	48	25,0%	400.000	0	0	400.000	400.000	0	0	400.000	0	0
25	1 bh meja tulis 1/2 B	29/09/1989	48	25,0%	189.000	0	0	189.000	189.000	0	0	189.000	0	0
26	1 bh meja tulis	06/10/1989	48	25,0%	85.750	0	0	85.750	85.750	0	0	85.750	0	0
27	1 bh kursi gandeng	28/08/1989	48	25,0%	127.500	0	0	127.500	127.500	0	0	127.500	0	0
28	2 bh tempat tidur	17/10/1989	48	25,0%	225.150	0	0	225.150	225.150	0	0	225.150	0	0
29	1 bh lemari LPA 45	06/10/1989	48	25,0%	208.250	0	0	208.250	208.250	0	0	208.250	0	0
30	1 bh lemari LBW 45	06/10/1989	48	25,0%	103.000	0	0	103.000	103.000	0	0	103.000	0	0
31	2 bh Cermin	20/10/1989	48	25,0%	23.400	0	0	23.400	23.400	0	0	23.400	0	0
32	1 bh msn pemot rumput	01/05/1991	48	25,0%	500.000	0	0	500.000	500.000	0	0	500.000	0	0
33	1 bh timbangan emas	23/08/1991	48	25,0%	680.000	0	0	680.000	680.000	0	0	680.000	0	0
34	1 bh fisible book	21/01/1992	48	25,0%	102.500	0	0	102.500	102.500	0	0	102.500	0	0
35	1 bh meja 1/2 B	11/01/1992	48	25,0%	115.000	0	0	115.000	115.000	0	0	115.000	0	0
36	2 bh kursi Sankin	21/01/1992	48	25,0%	105.000	0	0	105.000	105.000	0	0	105.000	0	0
37	1 bh rak lion star	21/01/1992	48	25,0%	61.500	0	0	61.500	61.500	0	0	61.500	0	0

No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Harga Perolehan 2024	Mutasi Aset Tetap		Harga Perolehan 2025	Akm Penyusutan 2024	Mutasi Penyusutan		Akm Penyusutan 2025	Nilai Buku 2024	Nilai Buku 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan			
38	1 bh meja ping pong	06/06/1992	48	25,0%	140.000	0	0	140.000	140.000	0	0	140.000	0	0
39	1 bh telepon	28/07/1994	48	25,0%	356.000	0	0	356.000	356.000	0	0	356.000	0	0
40	2 bh kipas angin baling	10/06/1994	48	25,0%	80.000	0	0	80.000	80.000	0	0	80.000	0	0
41	1 bh printer	19/06/1995	48	25,0%	1.260.000	0	0	1.260.000	1.260.000	0	0	1.260.000	0	0
42	1 bh telp	27/06/2000	48	25,0%	115.000	0	0	115.000	115.000	0	0	115.000	0	0
43	2 bh file kabinet Brother	08/03/2001	48	25,0%	1.200.000	0	0	1.200.000	1.200.000	0	0	1.200.000	0	0
44	1 bh kipas butterfly	06/11/2001	48	25,0%	120.000	0	0	120.000	120.000	0	0	120.000	0	0
45	1 bh filekabinet 3 laci	14/01/2003	48	25,0%	650.000	0	0	650.000	650.000	0	0	650.000	0	0
46	2 bh meja maestro	20/01/2003	48	25,0%	260.000	0	0	260.000	260.000	0	0	260.000	0	0
47	1 bh meja maestro	20/01/2003	48	25,0%	135.000	0	0	135.000	135.000	0	0	135.000	0	0
48	1 bh mesin tik brother	20/01/2003	48	25,0%	550.000	0	0	550.000	550.000	0	0	550.000	0	0
49	1 scanner cadscan lid 30	29/04/2003	48	25,0%	845.000	0	0	845.000	845.000	0	0	845.000	0	0
50	printer epson LX300+	01/05/2003	48	25,0%	1.400.000	0	0	1.400.000	1.400.000	0	0	1.400.000	0	0
51	2 ST lap fire wire card	14/05/2003	48	25,0%	308.000	0	0	308.000	308.000	0	0	308.000	0	0
52	Monitor, CPU	22/05/2003	48	25,0%	5.490.000	0	0	5.490.000	5.490.000	0	0	5.490.000	0	0
53	holder box	18/05/2003	48	25,0%	60.000	0	0	60.000	60.000	0	0	60.000	0	0
54	compresor	29/07/2003	48	25,0%	925.000	0	0	925.000	925.000	0	0	925.000	0	0
55	1 bh meja direktur utama	27/09/2003	48	25,0%	950.000	0	0	950.000	950.000	0	0	950.000	0	0
56	1 bh mesin fax	16/12/2003	48	25,0%	1.100.000	0	0	1.100.000	1.100.000	0	0	1.100.000	0	0
57	1 CPU	28/10/2008	48	25,0%	2.800.000	0	0	2.800.000	2.800.000	0	0	2.800.000	0	0
58	1 bh CPU LG	27/02/2009	48	25,0%	950.000	0	0	950.000	950.000	0	0	950.000	0	0
59	1 bh monitor GIC	17/6/2009	48	25,0%	200.000	0	0	200.000	200.000	0	0	200.000	0	0
60	1 bh Camera Digital	21/07/2009	48	25,0%	1.230.000	0	0	1.230.000	1.230.000	0	0	1.230.000	0	0
61	1 set Monitor,CPU LG	16/11/2009	48	25,0%	3.350.000	0	0	3.350.000	3.350.000	0	0	3.350.000	0	0
62	1 bh laptop Axio	30/12/2009	48	25,0%	4.450.000	0	0	4.450.000	4.450.000	0	0	4.450.000	0	0
63	3 kursi Phoema	23/09/2010	48	25,0%	570.000	0	0	570.000	570.000	0	0	570.000	0	0
64	1 Meja	23/09/2010	48	25,0%	900.000	0	0	900.000	900.000	0	0	900.000	0	0
65	2 UPS	15/10/2010	48	25,0%	370.000	0	0	370.000	370.000	0	0	370.000	0	0
66	3 Kursi Lipat fortuner	21/10/2010	48	25,0%	525.000	0	0	525.000	525.000	0	0	525.000	0	0
67	Filing Kabinet	21/10/2010	48	25,0%	1.250.000	0	0	1.250.000	1.250.000	0	0	1.250.000	0	0
68	Meja Komputer	09/11/2010	48	25,0%	200.000	0	0	200.000	200.000	0	0	200.000	0	0
69	UPS Power	09/11/2010	48	25,0%	375.000	0	0	375.000	375.000	0	0	375.000	0	0
70	Printer Canon IP 2770	14/02/2011	48	25,0%	530.000	0	0	530.000	530.000	0	0	530.000	0	0
71	Monitor LCD LG	17/02/2011	48	25,0%	1.180.000	0	0	1.180.000	1.180.000	0	0	1.180.000	0	0
72	CPU LG	28/02/2011	48	25,0%	1.000.000	0	0	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000	0	0
73	FCL 3 BROTHER	18/03/2011	48	25,0%	1.050.000	0	0	1.050.000	1.050.000	0	0	1.050.000	0	0
74	1 Unit CPU	10/12/2011	48	25,0%	1.000.000	0	0	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000	0	0
75	1 Monitor, Keyboard	15/02/2012	48	25,0%	5.400.000	0	0	5.400.000	5.400.000	0	0	5.400.000	0	0
76	1 unit printer canon	30/03/2012	48	25,0%	525.000	0	0	525.000	525.000	0	0	525.000	0	0
77	1 Printer PLQ-20 Tab	14/05/2012	48	25,0%	6.250.000	0	0	6.250.000	6.250.000	0	0	6.250.000	0	0
78	1 Monitor, CPU	07/04/2012	48	25,0%	5.400.000	0	0	5.400.000	5.400.000	0	0	5.400.000	0	0
79	4 kursi lipat Big Star	14/09/2012	48	25,0%	700.000	0	0	700.000	700.000	0	0	700.000	0	0
80	4 Meja	14/09/2012	48	25,0%	1.400.000	0	0	1.400.000	1.400.000	0	0	1.400.000	0	0
81	TV LCD 24 INC	17/09/2012	48	25,0%	1.738.000	0	0	1.738.000	1.738.000	0	0	1.738.000	0	0
82	Jenset	26/12/2012	48	25,0%	7.739.500	0	0	7.739.500	7.739.500	0	0	7.739.500	0	0
83	2 UPS Kenika	28/12/2012	48	25,0%	650.000	0	0	650.000	650.000	0	0	650.000	0	0
84	1 Check klok	28/03/2013	48	25,0%	1.000.000	0	0	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000	0	0
85	1 Laptop Tosiba	04/04/2013	48	25,0%	4.500.000	0	0	4.500.000	4.500.000	0	0	4.500.000	0	0
86	Filling cabinet Brother	21/6/2013	48	25,0%	1.350.000	0	0	1.350.000	1.350.000	0	0	1.350.000	0	0

No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Mutasi Aset Tetap			Harga Perolehan 2025	Akm Penyusutan 2024	Mutasi Penyusutan		Akm Penyusutan 2025	Nilai Buku 2024	Nilai Buku 2025
					Harga Perolehan 2024	Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan			
87	Printer Epson L300	03/02/2014	48	25,0%	1.650.000	0	0	1.650.000	1.650.000	0	0	1.650.000	0	0
88	Monitor LED 16' & Keyboard	10/02/2015	48	25,0%	955.000	0	0	955.000	955.000	0	0	955.000	0	0
89	Monitor LED 20' MKT	29/05/2015	48	25,0%	1.065.000	0	0	1.065.000	1.065.000	0	0	1.065.000	0	0
90	Printer L310 MKT	16/02/2017	48	25,0%	2.100.000	0	0	2.100.000	2.100.000	0	0	2.100.000	0	0
91	Printer L310 MKT	03/07/2017	48	25,0%	1.720.000	0	0	1.720.000	1.720.000	0	0	1.720.000	0	0
92	Laptop Asus	14/09/2017	48	25,0%	8.540.000	0	0	8.540.000	8.540.000	0	0	8.540.000	0	0
93	Sanyo	19/10/2017	48	25,0%	1.695.000	0	0	1.695.000	1.695.000	0	0	1.695.000	0	0
94	Printer L310 Kredit	24/08/2018	48	25,0%	1.700.000	0	0	1.700.000	1.700.000	0	0	1.700.000	0	0
95	Tenda	26/09/2018	48	25,0%	1.259.000	0	0	1.259.000	1.259.000	0	0	1.259.000	0	0
96	Monitor LED Acer 16'	18/02/2019	48	25,0%	870.000	0	0	870.000	870.000	0	0	870.000	0	0
97	Set CPU AO	25/04/2019	48	25,0%	1.700.000	0	0	1.700.000	1.700.000	0	0	1.700.000	0	0
98	UPS Server	01/07/2019	48	25,0%	1.200.000	0	0	1.200.000	1.200.000	0	0	1.200.000	0	0
99	Mesin Penghitung Uang	21/04/2020	48	25,0%	3.600.000	0	0	3.600.000	3.600.000	0	0	3.600.000	0	0
100	Termometer	31/04/2020	48	25,0%	1.000.000	0	0	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000	0	0
101	CPU Marketing	17/07/2020	48	25,0%	2.200.000	0	0	2.200.000	2.200.000	0	0	2.200.000	0	0
102	CPU Marketing	07/08/2020	48	25,0%	2.200.000	0	0	2.200.000	2.200.000	0	0	2.200.000	0	0
103	CPU Marketing	11/01/2021	48	25,0%	2.400.000	0	0	2.400.000	2.400.000	0	0	2.400.000	0	0
104	Printer PLQ-30	15/09/2021	48	25,0%	7.250.000	0	0	7.250.000	6.041.672	1.208.328	0	7.250.000	1.208.328	0
105	Printer Epson L3110	21/01/2022	48	25,0%	2.675.000	0	0	2.675.000	2.675.000	0	0	2.675.000	0	0
106	Laptop Acer	21/01/2022	48	25,0%	11.000.000	0	0	11.000.000	8.250.008	2.749.992	0	11.000.000	2.749.992	0
107	LED Monitor Marketing	27/01/2022	48	25,0%	1.550.000	0	0	1.550.000	1.550.000	0	0	1.550.000	0	0
108	Finger Print	31/08/2022	48	25,0%	1.590.000	0	0	1.590.000	1.590.000	0	0	1.590.000	0	0
109	Printer L120	09/11/2022	48	25,0%	1.725.000	0	0	1.725.000	1.725.000	0	0	1.725.000	0	0
110	Printer L120	09/11/2022	48	25,0%	1.725.000	0	0	1.725.000	1.725.000	0	0	1.725.000	0	0
111	CCTV	21/11/2022	48	25,0%	6.066.000	0	0	6.066.000	3.285.750	1.516.500	0	4.802.250	2.780.250	1.263.750
112	Monitor CCTV	01/12/2022	48	25,0%	1.500.000	0	0	1.500.000	1.500.000	0	0	1.500.000	0	0
113	LED Monitor	16/01/2023	48	25,0%	1.275.000	0	0	1.275.000	1.275.000	0	0	1.275.000	0	0
114	Printer L120	25/01/2023	48	25,0%	1.800.000	0	0	1.800.000	1.800.000	0	0	1.800.000	0	0
115	AC	17/02/2023	48	25,0%	8.190.000	0	0	8.190.000	3.924.375	2.047.500	0	5.971.875	4.265.625	2.218.125
116	HP Samsung	17/05/2023	48	25,0%	5.007.000	0	0	5.007.000	2.086.264	1.251.744	0	3.338.008	2.920.736	1.668.992
117	Printer L121	21/07/2023	48	25,0%	1.900.000	0	0	1.900.000	1.900.000	0	0	1.900.000	0	0
118	Proyektor	13/09/2023	48	25,0%	5.300.000	0	0	5.300.000	1.766.688	1.324.992	0	3.091.680	3.533.312	2.208.320
119	Kursi	13/05/2024	48	25,0%	3.518.000	0	0	3.518.000	586.360	879.492	0	1.465.852	2.931.640	2.052.148
120	CPU	18/02/2025	48	25,0%	0	1.792.000	0	1.792.000	0	410.679	0	410.679	0	1.381.321
Jumlah					186.279.700	1.792.000	0	188.071.700	165.889.817	11.389.227	0	177.279.044	20.389.883	10.792.656
TOTAL					358.641.700	1.792.000	0	360.433.700	323.730.317	16.229.727	0	339.960.044	34.911.383	20.473.656

Lampiran 7.

PT. BPR DAMPIT
DAFTAR RINCIAN ASET TIDAK BERWUJUD
31 DESEMBER 2025

No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Mutasi Aset Tetap		Harga Perolehan 2025	Akm Penyusutan 2024	Mutasi Penyusutan		Akm Penyusutan 2025	Nilai Buku 2024	Nilai Buku 2025	
				Harga Perolehan 2024	Penambahan			Pengurangan	Penambahan				Pengurangan
1	Aset tidak berwujud lama	31/05/2017	25,0%	53.900.000	0	0	53.900.000	53.900.000	0	0	53.900.000	0	0
2	CBS SIPT Online	13/01/2025	25,0%	0	30.000.000	0	30.000.000	0	7.500.000	0	7.500.000	0	22.500.000
3	CBS SAKETAP ke SAKEP	21/11/2025	25,0%	0	13.500.000	0	13.500.000	0	562.500	0	562.500	0	12.937.500
Jumlah				53.900.000	43.500.000	0	97.400.000	53.900.000	8.062.500	0	61.962.500	0	35.437.500